

**EKSTERNALITAS INDUSTRI PENGOLAHAN KARET TERHADAP
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Pada PT. Mopoli Raya Serang Jaya)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

SITI MULIA SARI
NIM. 4022016074

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2020 M/ 1441 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**EKSTERNALITAS INDUSTRI PENGOLAHAN KARET TERHADAP
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Pada PT. Mopoli Raya Serang Jaya)**

Oleh

Siti Mulia Sari

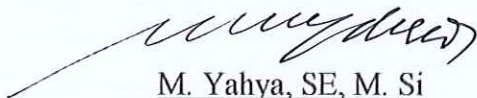
4022016074

Dapat Dipersetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)

Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, 08 November 2020

Pembimbing I



M. Yahya, SE, M. Si

NIDN: 2031126517

Pembimbing II



Mastura, M. E. I

NIDN: 2013078701

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Fahriansah, Lc., MA

NIDN: 2116068202

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

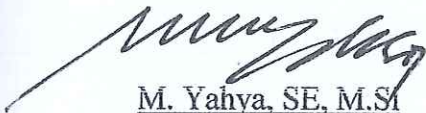
Skripsi berjudul "**EKSTERNALITAS INDUSTRI PENGOLAHAN KARET TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Studi pada PT. Mopoli Raya Serang Jaya)**", disusun oleh Siti Mulia Sari, NIM 4022016074, Program Studi Ekonomi Syariah, telah di munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 18 Februari 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 23 Februari 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I



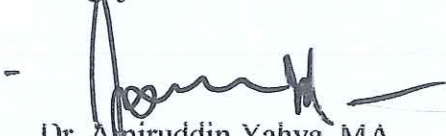
M. Yahya, SE, M.Si
NIDN: 2031126517

Penguji II



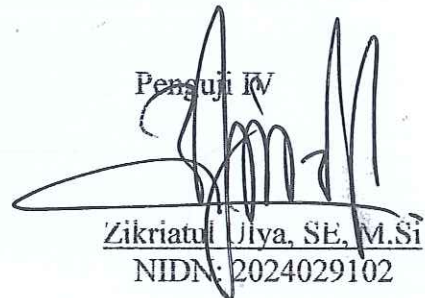
Mastura, M. E.I
NIDN: 2013078701

Penguji III



Dr. Aniruddin Yahya, MA
NIP: 19750909 200801 1 013

Penguji IV

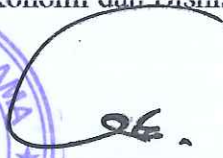


Zikriatul Ulya, SE, M.Si
NIDN: 2024029102

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa




Dr. Iskandar Budiman MCL
NIP: 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mulia Sari
NIM : 4022016074
Tempat/ Tanggal Lahir : suka rakyat ,10 agustus 1997
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : suka rakyat Kec. Rantau Kab. Aceh Tamiang.

Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Studi Pada PT.Mopoli Raya**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 03 febuari 2021

Yang membuat pernyataan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada PT. Mopoli Raya Serang Jaya)”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga sebagai pembimbing I penulis yang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak H. Fahriansah Lc., MA., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
4. Bapak M. Yahya, SE, M. Si selaku pembimbing I selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini dan Ibu Mastura, M.E.I., selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Muhammad Firdaus Lc., M. Sh., selaku Penasehat Akademik.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi semoga menjadi amal jariyah dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu saran-saran pemikiran dari semua pihak sangat x diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT berkenan membalas dan meridhoi amal baik atas jasa yang telah diberikan kepada penulis, Aamiin

Langsa, 08 Februari 2021

Penulis

SITI MULIA SARI

NIM: 4022016074

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal Tunggal

Vokal bahasa Arab, seperti, vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah I	I	I
ـُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Fa'ala = فَعَلَ

Zakira = ذَكَرَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

Suila = سئِلَ

Kaifa = كَيْفَ

Haula = هَوْلَ

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
اِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

3. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعِمَّ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلالُ

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuḏūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa aful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur’an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrun minallāhi wa faṭḥun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an

Lillāhil-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Pedoman penulisan huruf latin yang memiliki tanda diakritik

Untuk menulis huruf yang memiliki tanda baik di bawah ataupun di atas, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Di antaranya dengan meng-*insert symbol*. Cara lainnya dapat dilakukan dengan mengetikkan *character code* yang terdiri dari empat digit kemudian diblok dan selanjutnya tekan tombol ALT dan X secara bersamaan. Misalnya kita ingin menuliskan huruf kapital A yang bergaris di atas, maka setelah kita tempatkan kursor pada tempat yang kita inginkan kita ketik 0100, kemudian diblok dan tekan tombol ALT dan X pada keyboard secara bersamaan. Untuk padanan huruf yang lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Huruf	<i>Character Code</i>	Huruf	<i>Character Code</i>
Ā	0100	Š	1e60
ā	0101	š	1e61
Ī	012a	Ş	1e62
ī	012b	ş	1e63
Ū	016a	Ț	1e6c
ū	016b	ț	1e6d
Ḑ	1e0c	Ẓ	1e92
ḑ	1e0d	ẓ	1e93
Ḥ	1e24	Ẑ	017b
ḥ	1e25	ẑ	017c

ABSTRAK

Eksternalitas merupakan tindakan konsumsi atau produksi dari suatu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain dan tidak ada kompensasi yang dibayari oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut. Eksternalitas yang memberikan keuntungan kepada pihak lain disebut eksternalitas positif. Sebaliknya tindakan yang mengakibatkan kerugian pihak lainnya disebut eksternalitas negatif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak eksternalitas industri pengolahan karet terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dan bagaimana dampak eksternalitas industri pengolahan karet terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui eksternalitas positif industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya Unit 9 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat dan untuk mengetahui eksternalitas negatif industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya Unit 9 terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fileld research*) dengan sifat penelitian deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *puprosive sampling*. Dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengolahan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam metode ini analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dengan berfikir deduktif. Berdasarkan hasil penelitian, dampak eksternalitas Industri Pengolahan Karet PT. PT. Mopoli Raya Serang Jaya Unit 9 terhadap kondisi sosial ekonomi meliputi eksternalitas positif dan negatif, eksternalitas positif dari Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya Unit 9 yaitu adanya penyerapan tenaga kerja, meningkatnya pendapatan masyarakat, berkembangnya struktur ekonomi yaitu adanya peluang usaha seperti warung makan, dan warung lainnya. Eksternalitas negatif yang ditimbulkan terhadap kondisi sosial ekonomi yaitu lingkungan diantaranya terjadinya pencemaran lingkungan, perusakan infrastruktur jalan serta kesehatan masyarakat menurun akibat lingkungan yang tercemar.

Kata Kunci: Eksternalitas dan Sosal Ekonomi.

ABSTRACT

Externalities are actions that the consumption or production of one party has an influence on another party and there is no compensation paid by the party that causes or compensation received by the affected party. Externalities that provide benefits to other parties are called positive externalities. Conversely, actions that result in losses to the other party are called negative externalities. The problem in this study is how the impact of the rubber processing industry externalities on the socio-economic conditions of the community and how the impact of the rubber processing industry externalities on the socio-economic conditions of the community. The purpose of this study was to determine the positive externalities of the rubber processing industry of PT. Mopoli Raya Serang Jaya Unit 9 on the socio-economic conditions of the local community and to determine the negative externalities of the rubber processing industry of PT. Mopoli Raya Serang Jaya Unit 9 on the socio-economic conditions of the local community. This type of research is field research (field research) with the nature of analytical descriptive research. The data collection technique used purposive sampling technique. With the method of observation, interviews and documentation with data processing carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. In this method, the analysis used is a qualitative method with deductive thinking. Based on the research results, the externalities impact of the Rubber Processing Industry in PT. PT. Mopoli Raya Serang Jaya Unit 9 on socio-economic conditions including positive and negative externalities, positive externalities from the Rubber Processing Industry of PT. Mopoli Raya Serang Jaya Unit 9, namely the absorption of labor, increasing community income, developing economic structures, namely the existence of business opportunities such as food stalls and other stalls. Negative externalities that arise from socio-economic conditions, namely the environment, include environmental pollution, destruction of road infrastructure and decreased public health due to a polluted environment.

Keywords: *Externalities and Socioeconomic*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5 Penjelasan Istilah.....	10
1.6 Kerangka Teori.....	10
1.7 Penelitian Terdahulu	11
1.8 Metodologi Penelitian	14
1.9 Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
2.1 Eksternalitas	23
2.1.1 Pengertian Eksternalitas.....	23
2.1.2 Bentuk-Bentuk Eksternalitas	26
2.1.3 Faktor Penyebab Eksternalitas	28
2.1.4 Solusi Untuk Mengatasi Eksternalitas	30
2.2 Industri Pengolahan	31
2.3 Sosial Ekonomi Masyarakat.....	36
2.3.1. Sosial Ekonomi Masyarakat.....	36
2.3.2.Indikator Sosial Ekonomi.....	38
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40

3.1. Gambaran Umum PT.Mopoli Raya	40
3.1.1. Sejarah PT. Mopoli Raya	40
3.1.2. PT. Mazdah Serang Jaya	41
3.1.3. Tujuan Perusahaan	42
3.1.4. Visi dan Misi Perusahaan.....	43
3.1.5. Logo Perusahaan	44
3.1.6. Tata Nilai Perusahaan	44
3.1.7. Kegiatan Operasional Perusahaan.....	45
3.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas	46
3.2.2. <i>Job Description</i>	48
3.2.3. Rencana Kegiatan.....	51
3.2.4. Keselamatan Karyawan.....	52
3.2.5. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	53
3.3. Sejarah Desa Serang Jaya	53
3.4. Eksternalitas Positif Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Serang Jaya.	58
3.5. Eksternalitas Negatif Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Serang Jaya.	69
BAB IV PENUTUP	78
4.1 Kesimpulan	78
4.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Sampel Penelitian	18
Tabel 3.1.Struktur Pemerintahan Desa Serang Jaya	55
Tabel 3.2.Struktur Kepala Desa Serang Jaya	55
Tabel 3.3.Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020	57
Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020	57
Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	58
Tabel 3.6. Produksi karet kering PT. Mopoli Raya Serang Jaya	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Teori	10
Bagan 3.1.Mekanisme Penjualan PT. Mopoli Raya Serang Jaya	46
Bagan 3.2 Struktur PT. Mopoli Raya Serang Jaya	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Limbah PT. Mopoli Raya Serang Jaya.....	7
Gambar 3.1. Logo Perusahaan	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses meningkatkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses berarti perubahan yang terus menerus yang dalamnya telah mengandung unsur-unsur kekuatan tersendiri untuk investasi baru, usaha meningkatkan pendapatan perkapita berlangsung berjangka panjang.¹

Pembangunan suatu negara bukanya hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga setiap manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Ketika suatu industri dibangun untuk menghasilkan suatu output, disisi lain berpotensi menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Namun ada hal lain yang harus dipikirkan dengan suatu industri, yaitu dampak lingkungan yang akan di timbulkan oleh proses produksi dari suatu industri tersebut.

Dalam suatu perekonomian modern, setiap aktivitas mempunyai keterkaitan dengan aktivitas lainnya. Apabila semua keterkaitan antara suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya dilaksanakan melalui mekanisme pasar atau melalui suatu sistem, maka keterkaitan antara berbagai aktivitas tersebut tidak menimbulkan masalah. Akan tetapi banyak pula keterkaitan suatu kegiatan

¹ Suryana, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Selemba Empat, 2000), h.3

dengan kegiatan lain yang tidak melalui mekanisme pasar adalah apa yang disebut dengan eksternalitas.

Eksternalitas dapat muncul dalam berbagai bentuk. Sebagian ada yang positif yaitu eksternalitas ekonomi (*external economics*) dan ada pula negatif, yaitu eksternalitas negatif (*external diseconomics*).² Ada dua pelaku pembangunan dalam pernyataan di atas yaitu pertama masyarakat industri dan yang kedua masyarakat sekitar industri tersebut. Dalam suatu masyarakat jelas kegiatan dari suatu pelaku ekonomi tidak mungkin terlepas dari pelaku ekonomi yang lain, Lebih jelas dalam masyarakat yang terbuka seperti di Indonesia ini.

Tampak nya telah disadari oleh hampir semua pihak bahwa akan selalu ada dampak baik positif maupun negatif, yang timbul dan diterima oleh pihak lain sebagai akibat dari adanya kegiatan suatu pihak atau pelaku ekonomi. Gejala inilah yang dalam perbedaan ilmu ekonomi dikenal sebagai “eksternalitas”.

Eksternalitas adalah tindakan konsumsi atau produksi dari suatu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain dan tidak ada kompensasi yang dibayari oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut. Eksternalitas yang memberikan keuntungan kepada pihak lain disebut eksternalitas positif. Sebaliknya tindakan yang mengakibatkan kerugian pihak lainnya disebut eksternalitas negatif dari suatu aktivitas ekonomi.³

Dalam pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah untuk mensejahterahkan masyarakatnya, juga semua orang memiliki

² Rahardjo Adigasmitan, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah* (Yogyakarta: Grahu Ilmu, 2013), h.45

³ Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 445

kebutuhan dasar tertentu yang harus dipenuhi untuk menjalani kehidupan. Kebutuhan dasar manusia untuk menompak kehidupan ini mencakup makanan, tempat tinggal, kesehatan, dan perlindungan.

PT. Mopoli Raya merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan karet dan kelapa sawit. PT. Mopoli didirikan pada 17 Desember 1980 pendiri umum yaitu H.A. Basyah Ibrahim (Alm) dan Mustafa Sulaiman (Alm). Sejak berdirinya, PT. Mopoli Raya terus berkembang. Hal ini dapat dilihat dari areal perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet yang dimiliki oleh PT. Mopoli Raya dan anak-anak perusahaan yang semakin luas.

Areal perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet yang dimiliki oleh PT. Mopoli Raya dan anak-anak perusahaan tersebar di 2 (dua) provinsi yaitu di Provinsi Sumatra Utara dan Aceh, di provinsi Aceh terbagi menjadi Aceh Tamiang, Aceh Timur dan Aceh Selatan seluas 6.678,76 Ha dan provinsi Sumatra Utara seluas 3.0553,57 Ha Beberapa perusahaan kelapa sawit dan perkebunan karet yang di bawah koordinasi PT.Mopoli Raya antara lain:

1. PT. Mopoli Raya
2. PT. Surya Mata Ie, yang mengelola perkebunan sawit Gedong Biara, Paya Rambe I & II, Pondok Seng, dan Air Masin
3. PT. Dharma Agung, yang mengelola perkebunan sawit Mopoli.
4. PT. Sulaeman Saleh, yang mengelola perkebunan sawit Damar Condong.
5. PT. Puga Raya, yang mengelola perkebunan sawit Rambe.
6. PT. Mazdah yang mengelola perkebunan karet Serang Jaya.
7. PT. Teunggulong Jaya, yang mengelola perkebunan sawit Teunggulon.

8. PT. Aloe Timur, yang mengelola perkebunan sawit Aloer Teh.
9. PT. Watu Gede Utama, yang mengelola perkebunan sawit Kreung Semayam.
10. PT. Gading Bhakti, yang mengelola perkebunan sawit Gading Bhakti.
11. PT. Sumber Asih, yang mengelola perkebunan sawit Biara dan Payah Rambe.

Apa yang telah dicapai oleh PT.Mopoli Raya sebenarnya merupakan kerja sama dari banyak pihak terutama pemerintah melalui program rehabilitasi PBSN (Perkebunan Besar Swasta Nasional) dengan penyaluran kredit investasi Bank Indonesia melalui Bank ekspor impor,yang telah banyak membantu pendirian pabrik kelapa sawit dan perkebunan karet perusahaan ini.

Pabrik pengelolaan karet PT. Mopoli Raya terletak di desa Serang jaya kecamatan Seruway kabupaten Aceh Tamiang. Areal yang digunakan untuk pabrik seluas 6 Ha dan memiliki pengasilan berkapasitas awal 30 ton perjam. Pada tahun 2000 kapasitas pengelolaan karet diperluas sehingga menjadi 60 ton/jam.

Ketika adanya suatu industri dibangun untuk menghasilkan suatu output hal yang harus diperkirakan dalam adanya pembangunan industri tersebut yaitu kondisi sosial dan dampak lingkungan dari adanya pembangunan industri tersebut, karena pada prinsipnya suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar

atau pastilah akan memberikan dua akibat utama, yaitu akibat baik (positif) dan akibat berperan sektor induk (negatif).⁴

Akibat inilah yang akan menjadi pertimbangan akan melaksanakan kegiatan baik kegiatan riil (produksi dan konsumsi) maupun kegiatan sosial, apabila kegiatan tersebut lebih banyak manfaatnya, maka kegiatan itu dapat terus dijalankan, akan tetapi bila sebaliknya, maka bisa saja dihentikan atau bila ingin terus dilaksanakan, maka harus ada semacam *tretmen* yang bisa menggulangi atau meredam dampak buruk itu.

Walaupun PT. Mopoli Raya ini sudah lama berdiri tetapi juga masih ditemukan permasalahannya yaitu dengan adanya pabrik pembuangan limbah disekitaran pemukiman masyarakat sangat terganggu dan menyebabkan kerugian seperti dengan bau yang sangat tidak sedap pada masyarakat tersebut seharusnya limbah dari pembuangan pabrik tersebut bisa dipindahkan secara cepat namun pada kenyataanya pembuangan limbah tersebut selalu masih bertahan disekitaran masyarakat.

Dengan adanya pabrik tersebut sangat mengganggu aktivitas jalan karena adanya truk atau mobil lintas pembawa limbah yang keluar masuk dalam pabrik dan menyebabkan jalan berlubang dan menimbulkan polusi udara yaitu debu yang membuat masyarakat resah dan sering terjadi sesak nafas akibat polusi dari perlintasan mobil tersebut, seharusnya dari pihak pabrik bisa cepat memproses masalah ini. Tapi pada kenyataanya masalah ini sudah sangat lama berjalan.

⁴Ayu Azhari Amin *Peran Sektor Industry Pengolahan Terhadap Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Diprovinsi Sulawesi Utara* Jurnal Sosial Ekonomi, 2015

Dalam hal ini PT. Mopoli Raya Serang Jaya berusaha menjalankan dan mengoptimalkan produksinya untuk memproduksi produk standar Indonesia secara langsung maupun tidak langsung menciptakan eksternalitas positif maupun negatif. Adapun eksternalitas positifnya adalah diperlukannya adanya tenaga kerja dalam mengoperasikan produksi sehingga produksi yang dihasilkan menjadi optimal. Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu industri karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan industri dipengaruhi oleh tenaga kerja yang tersedia, dengan demikian industri pengolahan karet ini dalam proses produksinya banyak menyerap tenaga kerja yang berdampak untuk masyarakat sekitar desa, sehingga mengurangi pengangguran di desa tersebut. Dengan begitu masyarakat desa akan mendapatkan upah sehingga pendapatan perekonomian akan membaik secara tidak langsung kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di desa tersebut meningkat.⁵

Industri pengolahan karet di PT. Mopoli Raya Serang Jaya ini memberikan eksternalitas negatif dari industri pengolahan karet dengan produk standar Indonesia yaitu limbah dan juga keresahan masyarakat akibat bau yang tidak sedap berada disekitaran lingkungan sehingga masyarakat merasa terganggu dengan adanya limbah, dan juga keresahan masyarakat akibat bau tak sedap berada di sekitaran lingkungan sehingga masyarakat merasa terganggu dengan adanya bau tersebut, sulitnya masyarakat mendapat udara segar karena tercampur dengan bau yang tak sedap dari limbah pabrik.

⁵ N.Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.204

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan salah satu warga yang tinggal disekitar Pabrik mereka menyayangkan dengan keberadaan industri tersebut, karena keberadaan industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya masyarakat sulit untuk mendapatkan udara bersih dan segar karena telah tercampur dengan bau yang tak sedap dari limbah pabrik, kemudian jalan alternatif untuk masuk ke desa menjadi rusak dan berlubang akibat adanya truk-truk dan kendaraan yang besar lainnya yang membawa bahan baku pembuatan produksi standar Indonesia yang kerap keluar masuk melintasi sekitar desa Serang Jaya menuju pabrik dengan jalan yang berlubang otomatis akan menimbulkan polusi udara yaitu debu, yang akan sangat mengganggu pernafasan masyarakat, sehingga masyarakat sering batuk-batuk dan sesak nafas akibat adanya bau limbah pabrik dan abu di jalan sehingga dapat menurunkan kesehatan masyarakat di desa Serang Jaya seperti yang terlihat digambar berikut.⁶

Gambar 1.1.
Limbah PT. Mopoli Raya Serang Jaya



⁶ Sumber dari wawancara Ibu Ziza, salah satu warga PT. Mopoli Raya Serang Jaya (10 Agustus 2019)

Udara merupakan salah satu bentuk eksternalitas yang menyangkut dengan adanya barang publik, barang publik merupakan barang yang bebas dikonsumsi salah satunya adalah udara bersih.⁷ Menurut teori *teorema coase* sangat penting untuk memahami kebijakan dari eksternalitas. Aturan hukum dan hak milik menjadi pusat dari *teorema coase*, aturan ini menentukan misalnya saja hak untuk udara tercemar dan hak untuk menikmati kesunyian.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya bertempat ditengah-tengah permukiman warga desa, sehingga kehidupan masyarakat pedesaan pada umumnya akan sangat bergantung pada keadaan alam sekitarnya terutama dalam kelangsungan hidup sosial ekonominya.⁸

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas hal tersebut penting untuk digambarkan adanya dampak eksternalitas yang ada di PT. Mopoli Raya Serang Jaya, maka peneliti tertarik meneliti tentang “Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada PT. Mopoli Raya Serang Jaya).”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, agar tidak terjadi perbedaan interpretasi dan pemahaman, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut::

1. Bagaimana eksternalitas positif industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya terhadap sosial ekonomi masyarakat setempat?

⁷ Badan Pusat Statistik, *Konsep Industri Pengolahan*, BPS, 2013

⁸ Sumber dari wawancara ibu Linda salah satu warga PT Mopoli Raya Serang Jaya. (12 Desember 2019)

2. Bagaimana eksternalitas negatif industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya terhadap sosial ekonomi masyarakat setempat?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui eksternalitas positif industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.
2. Untuk mengetahui eksternalitas negatif industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau dijadikan sumber referensi yang memberikan informasi teoritis dan imperis pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai eksternalitas. Untuk memperkaya pengetahuan tentang eksternalitas dan sebagai acuan referensi yang mendukung bagi penelitian dan dapat memberi wawasan tentang pentingnya mempertimbangkan eksternalitas.

- 2) Manfaat praktis

Secara umum penelitian diharapkan dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak khususnya bagi industri pengolahan pabrik karet.

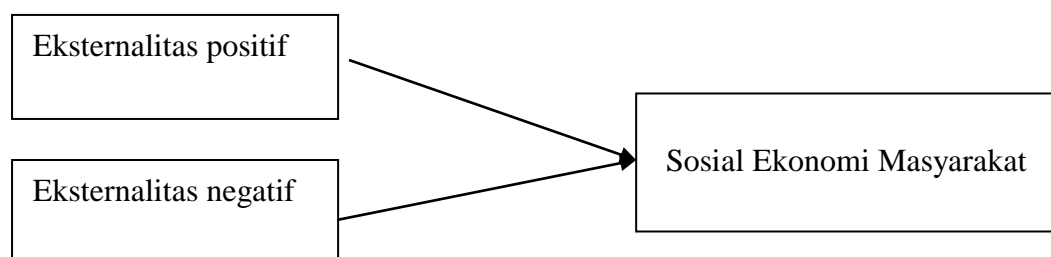
Sehingga dapat mempertimbangkan eksternalitas yang dibuat oleh suatu aktivitas dengan sosial ekonomi warga sekitaran desa.⁹

1.5. Penjelasan Istilah

- 1) Eksternalitas adalah tindakan konsumsi atau produksi dari suatu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain dan tidak ada kompensasi yang dibayari oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut.¹⁰
- 2) Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau barang yang kurang nilainya menjadi barang jadi/setengah jadi.¹¹
- 3) Sosial ekonomi masyarakat adalah kedudukan atau posisi seorang dalam kelompok masyarakat untuk memenuhi kebutuhan atas jasa dan barang langka seperti yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendapat dan tingkat pendidikan.¹²

1.6. Kerangka Teori

Bagan 1.1.
Kerangka Teori



Sumber : Telaah Peneliti

⁹ Abdulsyani *Sosiologi Dan Perubahan Masyarakat*(Jakarta:Pustaka Jaya,2011), h. 109

¹⁰ N. Gregory , *Pengantar Ekonomi Jilid 1*,(Jakarta: Erlangga , 2016), h.154

¹¹ Badan pusat statistik, *Konsep Industri Pengolahan*, (BPS, 2015)

¹² Abdulsyah, *Sosiologi Dan Perubahan Masyarakat*, (Jakarta : pustaka jaya, 2013), h. 67

1.7. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung materi dalam penelitian ini, peneliti membandingkan dengan penelitian terdahulu relevan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Odiansyah, dengan judul “Dampak Eksternalitas Pabrik Gula PTPN VII Bunga Mayang Terhadap Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Negara Tualang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Lampung Utara)”, yang bertujuan untuk menegetahui dampak eksternalitas dari keberadaan PTPN VII bunga mayang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa negara tualang bawang. Hasil dari pembahasan yaitu terhadap eksternalitas positif keberadaan PTPN VII bunga mayang terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat di desa Negara tualang bawang. Adapun perbedaannya yaitu penulis membahas tentang eksternalitas positif dan negatif terhadap sosial masyarakat sedangkan skripsi yang disusun oleh Odiansyah Eksternalitas Pabrik Gula PTPN VII Bunga Mayang Terhadap Sosial Masyarakat persamaannya membahas tentang eskternalitas sosial masyarakat.¹³
2. Skripsi yang disusun Oleh Eriska Nur Oktabriani dengan judul “Dampak Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Industri Pengolahan Karet PT. Nusantara VII Unit Way Berulu Desa Kebagusan dalam Prespektif Ekonomi Islam)”.
Bahwasannya yang telah di bahas dalam skripsi tersebut sama-sama

¹³Odiansyah, *Dampak Eksternalitas Pabrik Gula PTPN VII Bunga Mayang Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitarnya (Studi Kasus Di Desa Negara Tualang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Lampung Utara)*, (Skripsi Universitas Lampung: Bandar Lampung, 2013), h. 10-11

membahas tentang pengolahan karet tetapi perbedaannya yaitu terdapat perspektif ekonomi Islam.¹⁴

3. Skripsi yang disusun oleh Aulia Dzaki dan Agung Sugiri dengan judul “Kajian Eksternalitas Industri Pengasapan Ikan Dikeluarahan Bandar Hajo Kecamatan Sumatra Utara”, hasil peneliti analisis, eksternalitas yang dapat dari lingkungan masyarakat dengan keberadaan pengasapan ikan memunculkan eksternalitas yang diterima oleh masyarakatnya, dalam penelitian ini masyarakat menerima dengan adanya eksternalitas negatif pencemaran lingkungan dan adanya limbah, yang berada dilingkungan tersebut. Persamaannya membahas tentang pencemaran lingkungan dan adanya limbah. Sedangkan perbedaannya tentang eksternalitas industri pabrik karet sedangkan Aulia Dzaki membahas tentang eksternalitas industri pengasapan ikan.¹⁵
4. Skripsi yang dilakukan oleh Elfira Riski Rahmadan dan Sri Harianigrum dengan judul “Dampak Eksternalitas Positif PT Petrokimia Gresik terhadap Masyarakat dalam Presektif Maqashid”, menurut hasil analisis, dengan adanya keberadaan PT. Petrokimia berdampak eksternalitas positif terhadap perekonomian masyarakat dengan meningkatkan pendapatan, dengan adanya perubahan mata pencarian sebagai masyarakat sektor industri, dan perdagangan, terbentuknya perluasan lapangan kerja kesempatan kerja mengakibatkan makin banyak pendapatan masyarakat

¹⁴ Eriska Nur Oktabriani, *Dampak Eksternalitas Industri Pengolahan Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018 .

¹⁵ Aulia Dzaki dan Agung Sugiri. “Kajian Eksternalitas Industri Pengasapan Ikan di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara”. *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 4 No. 1 (2015)

mengantungkan perekonomian pada keberadaan industri, makin membaiknya perekonomian masyarakat akibat dari dampak perekonomian industri PT. Petrokimia Gresik, sehingga masyarakatnya mampu meningkatkan pendidikan formal anak-anak mereka kejenjang yang lebih tinggi semakin sejahtera masyarakat yang bergantung pada keberadaan industri bergantung kepada konsumentitas masyarakat terhadap tempat tinggal yang layak. Adapun persamanya adalah sama-sama membahas tentang dampak terhadap masyarakat sehingga terbukanya lapangan pekerjaan baru. Perbedaanya tentang eksternalitas industri pabrik karet sedangkan Elfira Rahmadan dan Sri Harianigrum membahas tentang eksternalitas positif PT. Petrokimia Gresik terhadap masyarakat.¹⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mai Oni Sandra, Erni Tety dengan judul “Dampak Eksternalitas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT. Tamora Agro Lestari (TAL) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”, menurut analisis dalam penelitian ini, eksternalitas berdampak terhadap sosial ekonomi masyarakat di desa tersebut, dan dengan dibandingkan dengan kondisi sosial sebelum dan sesudah adanya pabrik pengolahan kelapa sawit PT. Tamora Agro Lestari (TAL). Ditinjau dari hasil penelitian terdahulu, meskipun banyak penelitian yang dilakukan terkait

¹⁶ Elfira Riski Ramahdani Dan Sri Herianingrum, *Dampak Eksternalitas Positif Pt.Petrokimia Gresik Terhadap Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dantarapan, Vol.3 No 10(oktober 2016)

dengan eksternalitas, penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan.¹⁷ Yaitu dengan dengan perbedaannya penulis membahas tentang eksternalitas industri pabrik karet sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Mai Oni Sandra, dan Erni Tety, membahas tentang eksternalitas pabrik sawit tapi persamaannya sama-sama membahas tentang eskternalias.¹⁸

1.8. Metodologi Penelitian

1.8.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara (*intensif*) yaitu tentang latar belakang keadaan tempat penelitian.¹⁹ Penelitian lapangan dengan menggali data bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yaitu berkenan dengan adanya eksternalitas yang ditimbulkan dari PT. Mopoli Raya Serang Jaya.

1.8.2 Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif analisis penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskriptif) lengkap dengan suatu yang diteliti. Sifat penelitian untuk menggambarkan atau mengangkat data sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan.²⁰ Penelitian ini digunakan untuk

¹⁷ Mai Oni Sandra, Erni Tety, Maharani, *Dampak Eksternalitas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT.Tamora Agro Lestari (TAL) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di desa Serosih Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal Jom Feperta. Vol. 2 No. 2, Oktober 2015

¹⁸ Mai Oni Sandra, Erni Tety, Evy Maharani, *Dampak Eksternalitas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT.Tamora Agro Lestari (TAL) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di desa Serosih Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal Jom Feperta. Vol. 2 No. 2, Oktober 2015.

¹⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2012), h 185

²⁰ *Ibid*,

memperoleh gambaran tentang eksternalitas yang ditimbulkan di PT. Mopoli Raya Serang Jaya.

1.8.3 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama. Data didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya²¹. Untuk mendapatkan data primer peneliti mendapatkan data dari masyarakat dan pemimpin yang ada di perusahaan tersebut dengan cara wawancara informan yang bersedia menjadi narasumber. Pengambilan data diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling digunakan untuk pengambilan subjek penelitian untuk tujuan tertentu dengan syarat menggunakan penentuan karakteristik populasi atau batasan ditetapkan dengan peneliti dan subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi yang telah ditentukan oleh peneliti, bukan berdasarkan setara atau acak²². Jadi dalam penelitian ini, peneliti mencari informan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan untuk menjadi narasumber.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain. Data-data sekunder terkait adanya masalah yang terdapat dan diperoleh dari PT. Mopoli Raya, serta data lain yang dapat membantu agar data menjadi relevan. Selain itu, data yang diperoleh dari

²¹ Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, (Jakarta:Gramedia Pustaka 2012),h.82.

²² *Ibid*, h.18

buku-buku, majalah, karya ilmiah dan dari dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam peneliti. Data sekunder bermanfaat untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti karena berdasarkan pada data-data sekunder yang tersedia.

1.8.4 Lokasi Penelitian dan Waktu

Lokasi penelitian adalah dimana tempat peneliti ini dilakukan. Tempat lokasi penelitian ini berada di Desa Serang Jaya Kecamatan Pematang Jaya Kabupaten Langkat. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan April dan direncanakan selesai pada bulan Agustus tahun 2020.

1.8.5 Subjek Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan objek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi secara jelas dan terarah. Penentuan objek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* juga biasa disebut sebagai *judgment sampling*, secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu.²³

Ciri-ciri atau pertimbangan yang dimaksud adalah:

- 1) Pimpinan industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya.
- 2) Karyawan/pegawai industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya.

²³ Djaman Satori, Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.25

- 3) Masyarakat desa Serang Jaya
- 4) Tinggal di desa Serang Jaya yang dekat dari limbah pabrik.

Dari pernyataan diatas, maka sampel penelitian dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

Tabel 1.1
Jumlah Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah
Pimpinan/ Karyawan	3 orang
Masyarakat	4 orang

1.8.6 Teknik pengumpulan data

Teknis pengumpulan data dilakukan dari lokasi penelitian dan buku dari perpustakaan sehingga penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara ialah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.²⁴ Dalam penelitian wawancara yang dilakukan yaitu wawancara bebas terpimpin yakni proses wawancara tanya jawab yang digunakan daftar pertanyaan akan tetapi dalam prakteknya dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak di uji. Adapun yang menjadi sumber informasi adalah pimpinan/karyawan dan masyarakat dari industri

²⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h. 57

pengolahan, dan masyarakat Desa Serang Jaya Kecamatan Pematang Jaya, Kabupaten Langkat.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik-teknik yang lain yang tidak terbatas dengan orang. Tetapi juga dengan gejala-gejala alam yang lain teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar.²⁵

Peneliti ini menggunakan teknik observasi dengan mengamati perilaku narasumber serta lokasi penelitian baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dengan melakukan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial yang dihadapi. Dengan terjun langsung di lapangan, peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif karena peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga akan merasakan suasana sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan dari operasional industri pengolahan terhadap sosial ekonomi masyarakat yang ditimbulkan dari adanya PT. Mopoli Raya Serang Jaya.

a. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Data yang diperoleh berupa catatan, foto kegiatan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 154

penelitian, dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Foto yang diambil berupa kegiatan narasumber saat bekerja atau foto tempat usaha tersebut dilakukan. Sedangkan catatan di peroleh dari salinan transkrip wawancara peneliti dan narasumber. Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, koran dan referensi lainnya.²⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dokumentasi tertulis sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkapan untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkret dari industri pengolahan PT. Mopoli Raya Serang Jaya.

1.8.7 Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data merupakan penguraian data melalui tahapan kategorisasi dan klasifikasi, perbandingan dan pencarian penjelasan mengenai sistem pengolahan karet terhadap sosial ekonomi masyarakat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggambarkan objek penelitian yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Data yang muncul berupa kata-kata dan bukan merupakan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b) Prosedur analisis data terbagi menjadi 3, yaitu

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 230

- 1) Pengurangan data atau reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- 2) Penyajian data berupa kumpulan dari informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya sebuah penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan atas hasil penelitian.
- 3) Penarikan kesimpulan atau *verification* berupa sebuah jalinan keterkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dan membentuk suatu wawasan umum yang disebut analisis.

Analisis data merupakan kegiatan akhir proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa menyusun ke pola sehingga bisa dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data keseluruhan terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan berfikir deduktif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.²⁷

1.9. Sistematika Pembahasan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224.

Untuk memudahkan dalam memahami hasil penelitian ini, maka sistematika skripsi ini disusun menurut sistematika berikut:

BAB I : Bab pertama pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, kajian terdahulu, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Menjelaskan kajian pustaka yang berisi eksternalitas, pengertian eksternalitas, bentuk-bentuk eksternalitas, faktor penyebab eksternalitas, industri pengolahan, sosial ekonomi masyarakat.

BAB III : Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan, deskripsi lokasi penelitian dan hasil penelitian

BAB IV : Menjelaskan penutup pada bab ini menyimpulkan hasil akhir memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1. Eksternalitas

2.1.1. Pengertian Eksternalitas

Eksternalitas adalah dampak tindakan konsumsi atau produksi dari suatu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain dan tidak ada kompensasi yang dibayari oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut.²⁸ Eksternalitas juga merupakan biaya atau manfaat yang timbul karena berbagai aktivitas atau transaksi yang ditimpahkan atau dikenakan pada pihak lain di luar aktivitas atau transaksi itu. Kadang disebut dengan tumpahan atau efek lingkungan.²⁹

Eksternalitas yang memberikan keuntungan kepada pihak lain disebut eksternalitas positif. Sebaliknya tindakan yang mengakibatkan kerugian pihak lainnya disebut eksternalitas negatif dari suatu aktivitas ekonomi. Dalam pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah untuk mensejahterahkan masyarakatnya, semua orang memiliki kebutuhan dasar tertentu yang harus dipenuhi untuk menjalani kehidupan. Kebutuhan dasar manusia untuk menompak kehidupan ini mencakup makanan, tempat tinggal, kesehatan, dan perlindungan.

Eksternalitas bagi masyarakat dapat berupa manfaat (*benefit to society*) maupun beban atau biaya (*cost on society*) dikarenakan adanya aktivitas produksi dan konsumsi. Manfaat atau beban ini tidak hanya dirasakan oleh orang yang

²⁸ N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 204

²⁹ Cash E.Karl dan Ray C.Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi jilid II*, (Jakarta:Erlagga, 2007),h. 250

berkepentingan langsung dengan perusahaan tersebut sebagai pemilik, konsumen, pekerja, dan Pemerintah, atau masyarakat, namun juga dirasakan oleh masyarakat lain yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas dan keberadaan perusahaan tersebut.

Limpahan (*spill over*) dari manfaat atau beban ke masyarakat yang berkepentingan langsung dengan aktivitas tersebut.³⁰ Dinamakan eksternalitas, atau dampak keberadaan sesuatu aktivitas produksi maupun konsumsi terhadap masyarakat luas yang tidak berhubungan atau berkepentingan langsung aktivitas tersebut.

Ditinjau dari dampaknya, eksternalitas dapat dibagi menjadi dua, yaitu:³¹

1. Eksternalitas Positif

Eksternalitas positif adalah apabila dampak dari suatu tindakan terhadap orang lain yang tidak memberikan kompensasi menguntungkan. Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak positif dari keberadaan suatu aktivitas (produksi atau konsumsi) bila kuantitas barang atau jasa sangat sedikit dibandingkan kebutuhan masyarakat.³²

Dalam eksternalitas positif terdapat contoh yang ada disekitar masyarakat sendiri yaitu adanya pabrik industri tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar karena adanya industri tersebut masyarakat juga bisa dapat mengurangi pengangguran.

³⁰ Henry Farizal Noor, *Ekonomi public edisi 2*, (Jakarta: permata puri media,2015), h. 170

³¹Soni Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori dan Sosial Latihan* (Yogyakarta: Grhara ilmu,2007), h. 362

³²Henry Farizal Noor, *Ekonomi public edisi 6*, (Jakarta: permata puri media,2015), h.181

2. Eksternalitas Negatif

Eksternalitas negatif adalah apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi sifatnya merugikan. Eksternalitas yang berhubungan dengan lingkungan hidup (seperti polusi air dan udara, kebisingan suara ribut-ribut) semuanya mempengaruhi kepuasan orang lain. Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak negatif dari aktivitas konsumsi maupun produksi atau konsumsi barang dari jasa menghasilkan limbah kerugian atau kesuitan bagi masyarakat.³³ Dengan kata lain eksternalitas terjadi bila aktivitas produksi maupun konsumsi menimbulkan beban, gangguan, kerugian, atau biaya bagi masyarakat.

Dalam eksternalitas negatif terdapat banyak contoh yang sangat meresahkan masyarakat sekitar yaitu banyaknya polusi udara yang tidak sedap, air yang bau akibat pembuangan limbah dialirkan ke sungai, dan mengganggu pernafasan masyarakat akibat bau yang tidak sedap.

Dalam pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah untuk mensejahterahkan masyarakatnya, juga semua orang memiliki kebutuhan dasar tertentu yang harus dipenuhi untuk menjalani kehidupan. Kebutuhan dasar manusia untuk menompak kehidupan ini mencakup makanan, tempat tinggal, kesehatan, dan perlindungan.

Eksternalitas adalah biaya atau manfaat transaksi pasar yang tak tercermin dalam harga, tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak

³³ *Ibid*, h. 10

yang menyebabkan atau kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut apabila eksternalitas, maka ada pihak ketiga yang terkena dampak produksi dan konsumsi. Pihak ketiga adalah mereka yang menanggung beban misalnya karena air atau udara yang tercemar.³⁴

Eksternalitas timbul karena tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak yang lain dan tidak ada kompensasi yang dibayar oleh pihak yang menyebabkan atau kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut.

Eksternalitas terjadi karena ada syarat yang menyaratkan yaitu:

- a. Adanya pengaruh dari suatu tindakan ekonomi lainnya tanpa direfleksikan dalam transaksi-transaksi pasar
- b. Tidak ada kompensasi yang dibayarkan atau diterima.³⁵

2.1.2. Bentuk-bentuk Eksternalitas

Bentuk-bentuk eksternalitas terdiri dari 4 bentuk yaitu:

1) Eksternalitas Produsen-produsen

Seorang produsen dapat menimbulkan eksternalitas positif maupun negatif, eksternalitas produsen terjadi ketika penggunaan faktor produksi dari suatu perusahaan dapat pula tergantung pada tingkat produksi perusahaan mempengaruhi output dan input yang digunakan oleh perusahaan lain.³⁶

³⁴ Anita rinawati, *Eksternalitas Sebagai Salah Satu Kegagalan Pasar*, (Puarjo:FKIP Universitas Muhammadiyah, 2014), h.50

³⁵ Guritno Mangkoesebroto, *Ekonomi Public*, (Yogyakarta: BPFE,2013), h.109

³⁶ *Ibid*, h.110

2) Eksternalitas Produsen Kosumen

Eksternalitas produsen kosumen terjadi apabila aktivitas seorang produsen dapat pula menimbulkan efek terhadap utilitas individu tanpa mendapatkan suatu kompensasi apapun juga jika suatu pabrik mengeluarkan suatu hasil produksinya, udara yang tidak sedap akibat olahan produksi pabrik dan menyebabkan dampak yang kemudian dirasakan dan dihirup oleh masyarakat yang tinggal disekitar pabrik sehingga menimbulkan utilitas mereka menurun. Dalam hubungan eksternalitas produsen konsumen ini dampak eksternalitas yang ditimbulkan mungkin tidak tergantung pada output tetapi suatu penggunaan output tertentu.³⁷

3) Eksternalitas Konsumen Produsen

Eksternalitas ini merupakan suatu kasus yang berkebalikan dari analisis eksternalitas produsen konsumen. Apabila suatu aktivitas konsumen memberikan dampak pada suatu perusahaan optimalitas penggunaan sumber ekonomi akan terjadi apabila biaya marginal aktivitas konsumen (harga barang-barang dikonsumsi) sama dengan keuntungan marginal yang diterima oleh semua orang (keuntungan marginal konsumsi ditambah dengan nilai produksi marginal bagi perusahaan yang terkena eksternalitas).³⁸

4) Eksternalitas konsumen-konsumen

Aktivitas konsumsi seorang dapat secara langsung mempengaruhi tingkat kepuasan atau utilitas orang lain tanpa ada suatu kompensasi (dalam hal eksternalitas positif) atau dalam biaya atau dalam hal eksternalitas negatif apapun

³⁷*Ibid*, h. 114

³⁸*Ibid*, h. 115

juga eksternalitas konsumen konsumen tidak dapat banyak perhatian para ahli ekonomi lingkungan karena tidak ada penengaruh nyata dalam perekonomian³⁹

2.1.3. Faktor-faktor Penyebab Eksternalitas

a) Keberadaan Barang Publik

Barang publik (*public goods*), yang sering disebut barang sosial (*social goods*) atau barang kolektif (*collective goods*) adalah barang yang bebas dikonsumsi. Pemanfaatan barang dan jasa disebut oleh seorang sama sekali tidak mengurangi kesempatan bagi orang lain untuk turut menikmatinya barang yang tidak punya tandingan dalam konsumsi dan manfaat tidak bisa dipisahkan.

Barang publik atau *public goods* memiliki dua karakteristik yaitu :

1. Tidak ada pesaing (*non rival*) dalam konsumsi

Suatu barang bersifat *non rival* jika untuk setiap level produksi tertentu, biaya pembiayaan marginal kepada seorang konsumen tambahan adalah nol. Untuk kebanyakan barang yang disediakan secara swasta atau privat, biaya marginal untuk memproduksi barang tersebut secara lebih banyak adalah positif. Tetapi untuk sejumlah jenis barang, para konsumen tambahan tidak memberi tambahan biaya .

2. Tidak bersifat eksklusif atau sulit memperolehnya (*non exclusive*)

Sifat pertama yang membedakan barang-barang publik dengan barang-barang lainnya adalah apakah orang-orang yang bisa menikmati barang-barang yang dibelinya secara sendiri-sendiri atau tidak. Untuk barang-barang privat, biasanya eksklusivitas ini bisa dilakukan, jadi kalau barang-barang privat bisa

³⁹ *Ibid*,h.116

dipisahkan pengkonsumsinya, maka barang-barang publik sangat sulit dipisahkan pengonsumsinya.⁴⁰

Konsep-konsep *non-exclusive* dan *non rivalry* dalam hal berhubungan erat satu sama lainnya. Kebanyakan barang yang tidak dapat dipisahkan pengonsumsinya (*non-rivaly*) pertahanan nasional adalah pengontrolannya adalah dua contoh barang yang sulit dipisahkan pengonsumsinya unit-unit tambahan melibatkan biaya manajerial sosial.⁴¹

b) Sumber daya milik bersama

Biasanya faktor eksternalitas timbul saat sumber daya dapat digunakan tanpa biaya. Sumber daya milik umum ini merupakan suatu yang dapat diterima setiap orang secara gratis. Akibatnya, sumber daya tersebut akan dimanfaatkan secara berlebihan air dan merupakan dua contoh paling umum dari tipe sumber daya ini.⁴²

c) Kegagalan Pemerintah

Terdapat beberapa faktor yang menjadi sumber timbulnya kegagalan pemerintah yaitu :

1. Campur tangan kadang-kadang menimbulkan dampak yang tidak diperkirahkan terlebih dahulu misalnya saja kebijakan pemerintah dalam mengatur tata niaga cengkeh agar pengasilan petani cengkeh naik, ternyata membawa dampak pemerinhan tembakau menurun sehingga pendapatan petani tembakau menurun.

⁴⁰ Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan. Edisi Pertama*. (Yogyakarta : Graha Ilmu. 2007), h. 265

⁴¹ *Ibid*, h.265

⁴² Dyah swatri, *Ekonomi Mikro dan Implementasinya*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h.132

2. Campur tangan pemerintah memerlukan biaya yang tidak murah, maka dari itu campur tangan pemerintah harus dipertimbangkan manfaat dan biaya secara cermat agar tidak lebih besar dari pada biaya masyarakat tanpa adanya campur tangan pemerintah.
3. Adanya kegagalan dalam pelaksanaan program pemerintah, pelaksanaan program pemerintah memerlukan tender, dan sistem yang kompleks.
4. Perilaku pemegang kebijakan pemerintah yang bersifat mengejar keuntungan pribadi.⁴³

2.1.4. Solusi untuk mengatasi eksternalitas

Terdapat beberapa kebijakan untuk mengatasi eksternalitas yang negatif baik dari produksi maupun dari konsumsi atas pemanfaatan barang publik dan milik bersama. Cara inilah yang disebut sebagai internalitas eksternalitas yaitu pencapaian internalitas (berupa pajak atau subsidi). Agar orang-orang bersedia dan menanggung atau memperhitungkan dampak-dampak eksternal dari tindakan mereka.

Beberapa kebijakan internalitas itu diantaranya:

- 1) Regulasi peraturan

Salah satu cara untuk mengatasi kegagalan pasar atau in-efisiensi akibat terjadinya ekonomi adalah regulasi larangan pemerintah. Dengan melarang sebuah aktivitas yang meningkatkan ekonomi eksternal, maka diekonomi eksternal disebut bisa dicegah.⁴⁴ Regulasi digunakan untuk mengatasi masalah eksternalitas

⁴³Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan. (Edisi Ke Lima. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2007)* , h.265

⁴⁴ Iskandar Putong, *Ekonomi Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta : Mitra Wacana Media) h. 265

yang akan bertambah parah atau menurut perhitungan akan parah, maka pemerintah bisa mengeluarkan peraturan dengan cara melarang atau mewajibkan akan suatu pihak penyebab dari sumber eksternalitas tersebut.⁴⁵

2) Pajak Pigovion

Pajak pigovion adalah pajak yang digunakan untuk mengoreksi berbagai dampak dari suatu eksternalitas negatif.⁴⁶ Pemerintah dapat melakukan kebijakan dengan pendekatan pasar yaitu pemerintah akan memberikan insentif yang besar kepada perusahaan memberikan eksternalitas positif dan mengenakan pungutan pajak yang besar kepada perusahaan yang eksternalitas negatifnya lebih besar.

3) Pendekatan Sosial

Pendekatan ini tidak melibatkan pemerintah, akan tetapi pihak perusahaan yang aktif memberikan bantuan kepada masyarakat sekitarnya atas pertimbangan adanya kerugian masyarakat karena berpotensi perusahaan mereka.

2.2. Industri Pengolahan Karet

2.2.1. Industri Pengolahan Karet

Industri sebagai kumpulan dan sejumlah yang menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat penganti yang sangat erat.⁴⁷ Pengembangan industri berbasis kebun karet sangat erat kaitannya dengan daya dukung wilayah untuk penyediaan bahan baku. Tanpa tersedianya bahan baku yang cukup, kelangsungan produksi kebun karet akan terganggu. Untuk itu perlu dilakukan analisis daya dukung wilayah guna mendukung pengembangan dari

⁴⁵Dominick Salvaturoe, *Mikro Ekonomi Edisi 7*, h. 265

⁴⁶N.Grogory mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta:Selembah Empat, 2014), h. 159

⁴⁷Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi 1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2000), h.79

daya dukung wilayah didasarkan pada kemampuan lahan (*land capability*). Pada umumnya kemampuan lahan dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan lahan dalam fungsinya sebagai media tumbuh untuk mencapai tingkat produksi tertentu.

Keterkaitan antara daya dukung wilayah dengan industri tersebut didukung oleh pendapat Mellor, pembangunan di sektor industri dan sektor pertanian saling berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain. Sektor pertanian memproduksi berbagai produk konsumsi dan bahan baku sektor industri (*agroindustri*), sedangkan sektor industri memproduksi berbagai kebutuhan untuk sektor pertanian.

Study yang dilakukan oleh Mellor telah menunjukkan adanya hubungan antara satu sektor dengan sektor lainnya dan hubungan tersebut meningkat sejalan dengan tumbuhnya perekonomian saat ini yang terjadi pada sektor akan dapat menghambat pertumbuhan sektor industri, khususnya agroindustri karena terlambatnya aliran bahan baku dari pertanian yang diperlukan. Sebaliknya jika terjadi kemunduran di sektor industri, maka sektor pertanian mengalami kesulitan untuk memperoleh barang-barang yang diperlukan. Walaupun seluruh sektor dalam perekonomian menurut para ahli saling ada keterkaitan satu sama lain, akan tetapi kuat atau lemahnya keterkaitan antar sektor sangat berbeda.⁴⁸

Pengembangan perkebunan karet yang dilakukan pada wilayah-wilayah bukan baru terbukti telah menjadi penggerak perekonomian wilayah dengan berbagai *multiplier effect*. Data empiris membuktikan bahwa dengan banyaknya pengembangan perkebunan karet di wilayah baru yang sebelumnya terpencil telah berubah dan berkembang menjadi pusat perekonomian baru. Di masa depan,

⁴⁸ Hidayat Amir, *Serial Analisis Kebijakan Fiskal: Penguatan Hubungan Ekonomi dan Keuangan Internasional dalam Mendukung Pembangunan Nasional*, (Jakarta: PT.Nagakusuma Media Kreatif, 2012), 62

permintaan akan karet alami dan karet sintetik masih cukup signifikan, karena didorong oleh pertumbuhan industri otomotif yang tentunya memerlukan ban yang berbahan baku karet sintetik dan karet alami. Harga karet sintetik yang terbuat dari minyak bumi akan sangat berfluktuasi terhadap perubahan harga minyak dunia.⁴⁹

Menurut Kementerian Perindustrian, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.⁵⁰

Menurut Undang-Undang No 9 Tahun 1995 yang ditutupi dalam tambunan industri memiliki definisi sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih tidak termasuk tanah dan bangunan maksimal 200,000,000,-
- b) Nilai hasil penjualan pertahun maksimal Rp 1000.000.000,-
- c) Milik warga negara Indonesia (WNI)
- d) Bukan dari cabang dan usaha besar
- e) Perbedaan usaha perorangan,tidak perbedaan hukum, termasuk koperasi.

Menurut Undang-undang No.3 Tahun 2014 tentang perindustrian, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku dan

⁴⁹ Direktorat Jederal Perkebunan Kementerian Pertanian 2012, *Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Tahunan. Pedoman teknis pengembangan Tanaman Karet Tahun 2013*, h. 6.

⁵⁰ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, *Industri dalam Pendidikan*, (Jakarta: 2004, h. 24

memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri.⁵¹

Menurut badan pusat statistik, industri adalah yang mencakup semua badan usaha dan kegiatan dibidang ekonomi yang bersifat produktif.⁵² Industri pengolahan adalah sesuatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis kimia atau dengan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat dengan pemakai akhir.⁵³

Dapat disimpulkan bahwa industri merupakan suatu kegiatan yang mengubah bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi, menjadi barang baru yang memiliki nilai tinggi dan menghasilkan pendapatan bagi pelakunya.

2.2.2. Perkebunan Karet dan Faktor-faktor Alam yang mempengaruhi Produksi Karet

Tanaman karet merupakan salah satu penyokong perekonomian Indonesia yang cukup signifikan sejak beberapa dekade yang lalu, tetapi kinerja perkaretan dirasakan masih belum optimal. Sayangnya, produksitifitas karet alam Indonesia masih tertinggal jauh dari beberapa negara penghasil karet alam lainnya. Padahal, Indonesia adalah negara yang memiliki tanaman karet terluas di dunia pada saat ini. Karet tumbuh secara liar di lembah-lembah sungai Amazone, dan secara tradisional diambil getahnya oleh penduduk setempat untuk digunakan dalam

⁵¹ UUDRI'45, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, (Surakarta: CV ITA,2014) Pasal 1 ayat 2, h.53

⁵²Badan Pusat Stasitik, Konsep Industri Pengolahan.(BPS,2013)

⁵³*Ibid*, (BPS,2013)

berbagai keperluan, antara lain sebagai bahan untuk menyalakan api, bola untuk permainan, baju tahan air.⁵⁴

Peningkatan permintaan bahan baku karet setelah itu berjalan pesat. Para investor tertarik untuk mengembangkan komoditi satu ini. Pabrik yang khusus mengolah karet didirikan oleh Thomas Hancock. The Royal Botanic Gardens di daerah Kew, London, adalah perintis perkembangan karet di Benua Asia.⁵⁵ Pada dasarnya tanaman karet memerlukan persyaratan terhadap kondisi iklim untuk menunjang pertumbuhan dan keadaan tanah sebagai media tumbuhnya.

1. Iklim

Daerah yang cocok untuk tanaman karet adalah pada zone antara 150 LS dan 150 LU. Di luar itu pertumbuhan tanaman karet agak terlambat sehingga memulai produksinya juga terlambat. Karena keadaan iklim dalam suatu daerah juga sangat mendukung tanaman karet.

2. Curah Hujan

Tanaman karet memerlukan curah hujan optimal antara 2.500 mm sampai 4.000 mm/tahun, dengan hari hujan berkisar antara 100 sampai 150 HH/tahun. Namun demikian, juga sering hujan pada pagi hari, produksi akan berkurang.

3. Tinggi Tempat

Pada dasarnya tanaman karet tumbuh optimal pada dataran rendah dengan ketinggian 200 m dari permukaan laut. Ketinggian > 600 m dari permukaan laut tidak cocok untuk tanaman karet. Suhu optimal diperlukan berkisar antara 2500C sampai 3500C.

⁵⁴T umpel Siregar, dan Irwan Suhendri, *Budidaya Dan Teknologi Karet*. (Jakarta: penebar swadaya, 2013), h. 5.

⁵⁵ Tim Penulis PS, Dalam Universitas Sumatra Utara, Repository.USU.ac.id, 2002. h. 6

4. Angin

Kecepatan angin yang terlalu kencang pada umumnya tidak baik untuk penanaman karet.

5. Tanah

Lahan kering untuk pertumbuhan tanaman karet pada umumnya lebih mempersyaratkan fisik tanah di bandingkan dengan sifat kimianya. Berbagai jenis tanah dapat sesuai dengan syarat tumbuh tanaman karet baik tanaman vulkanis muda dan tua, bahkan pada tanah gambut < 2 m.

Dari kelima faktor-faktor tersebut di atas sangat mempengaruhi dan menunjang tingginya tingkat produksi dan pertumbuhan pada tanaman karet dalam suatu daerah tertentu.

2.3. Sosial Ekonomi Masyarakat

2.3.1. Pengertian Sosial Ekonomi Masyarakat

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Dalam pembahasannya, sosial dan ekonomi sering menjadi subjek pembahasannya yang berbeda, yang di atur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Dengan Kondisi sosial ekonomi sering kali menjadi gambaran kesejahteraan suatu keluarga dalam masyarakat. Pembangunan suatu proyek sejak didalam perencanaan memang sudah bertujuan untuk meningkatkan sosial ekonomi.

Sosial ekonomi juga berhubungan dengan kedudukan atau posisi seorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi,

tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, rumah tangga dan jabatan dalam organisasi. Karakteristik sosial dapat mencakup status keluarga, tempat tinggal, tingkat pendidikan dan lain, sebagainya karakteristik ekonomi meliputi antara lain aktivitas ekonomi, jenis pekerjaan (*occupation*), status pekerjaan lapangan, lapangan pekerjaan dan pendapatan.⁵⁶

Menurut Paul B. Horton, dan Hunt masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif sendiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal disuatu wilayah tertentu dan lingkungan tertentu, mempunyai kebudayaan sama dengan melakukan sebagian besar kegiatan didalam kelompok atau kumpulan masyarakat tersebut.⁵⁷

Sosial ekonomi masyarakat adalah studi tentang bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhannya atas jasa dan barang langka. Dimana, sosial ekonomi masyarakat adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang dalam posisi atau lingkungan tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh sipembawa status. Sosial ekonomi masyarakat ditandai dengan adanya saling kenal mengenal antara satu dengan yang lain, paguyuban, sifat kegotong-royongan dan kekeluargaan.⁵⁸

Kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, dengan lima

⁵⁶Abdulsyani, *Sosial dan Perubahan Masyarakat*, (Jakarta:Pustaka Jaya,2016),H.65

⁵⁷ Soejorno Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Ke Empat*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo 2015), h. 54

⁵⁸ *Ibid*, h. 116

parameter dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu tingkat pendidikan, usia jenis kelamin, pekerjaan tingkat pendapatan.⁵⁹

2.3.2. Indikator Sosial Ekonomi

Menurut Le Play, sosial ekonomi masyarakat ditentukan oleh cara-cara masyarakat mempertahankan kehidupan yaitu mereka bermata pencarian. Hal ini pada bergantung pada hubungan timbal balik antara faktor-faktor pekerjaan dan manusia (atau masyarakat)⁶⁰

Ada beberapa indikator dalam sosial ekonomi masyarakat:⁶¹

1) Pola perkembangan penduduk

Pola perkembangan penduduk yang perlu diketahui adalah jumlah penduduk umur, perbandingan kelamin sebagainya.

2) Penyerapan tenaga kerja

Dampak penyerapan tenaga kerja tidak selalu berupa dampak secara langsung, tetapi dampak tidak langsung seperti timbulnya pekerjaan baru.

3) Peningkatan pendapatan masyarakat

Dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat dapat meningkatkan pendapatan secara umum.

⁵⁹ Mariyana, *Eksternalitas Produk CPO Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 33

⁶⁰ Apridar, *Teori Ekonomi Sejarah dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h.126

⁶¹ Rhenica Selvia, *Analisis Eksternalitas PT. Philips Seafood Indonesia Lampung Plan Terdapat Perekonomian Masyarakat Kelurahan Campang Jaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung*, (Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung, 2016), h. 21

4) Perkembangan Struktur Ekonomi

Timbulnya aktivitas ekonomi lainnya akibat aktivitas adanya perusahaan tersebut sehingga membuka sumber-sumber pekerjaan baru.

5) Lingkungan

Lingkungan hidup dapat diartikan sebagai salah sesuatu disekitar suatu objek yang saling mempengaruhi suatu perusahaan dalam kegiatannya harus memperhatikan lingkungan disekitarnya.⁶²

⁶² *Ibid*, h. 38

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum PT. Mopoli Raya

3.1.1. Sejarah PT. Mopoli Raya

PT. Mopoli raya merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan karet dan kelapa sawit dan pengolahannya . PT. Mopoli raya didirikan pada tanggal 17 Desember 1980 atas 3 (tiga) pendiri utama yaitu

1. H.A. Basyah Ibrahim (Alm)
2. H. Muhammad Sati (Alm)
3. Mustafa Sulaiman (Alm)

Dapat dilihat dari areal perkebunan karet yang dimiliki oleh PT. Mopoli Raya dan anak-anak perusahaannya yang semakin luas. Areal perkebunan karet yang dimiliki oleh PT. Mopoli Raya dan anak-anak perusahaannya tersebar di 2 (dua) provinsi Provinsi Aceh tepatnya di kabupaten Aceh Tamiang, Aceh Barat, dan Aceh Selatan serta di Sumatera Utara tepatnya di kabupaten Langkat. Luas perkebunan karet yang dimiliki oleh PT. Mopoli Raya dan anak-anak perusahaannya di Provinsi Aceh, seluas 6.678,76 Ha dan di Provinsi Sumatera Utara seluas 3.053,57 Ha. Areal yang sudah tertanam tersebut. bernaung di bawah beberapa perusahaan yang telah tergabung dalam kelompok usaha yang di koordintor oleh PT. Mopoli Raya selaku induk perusahaan.⁶³

⁶³ Profil PT Mopoli Raya diakses melalui <https://tinyurl.com/profilptmopoliraya0001> pada pada tanggal 20 Agustus 2020 Pukul 08.25

Ada pun perusahaan-perusahaan yang mengolah perkebunan karet dan kelapa sawit berada di bawah koordinasi PT. Mopoli Raya

12. PT. Mopoli Raya
13. PT. Surya Mata Ie, yang mengelola perkebunan sawit Gedong Biara, Paya Rambe I & II, Pondok Seng, dan Air Masin
14. PT. Dharma Agung, yang mengelola perkebunan sawit Mopoli.
15. PT. Sulaeman Saleh, yang mengelola perkebunan sawit Damar Condong.
16. PT. Puga Raya, yang mengelola perkebunan sawit Rambe.
17. PT. Mazdah yang mengelola perkebunan karet Serang Jaya.
18. PT. Teunggulong Jaya, yang mengelola perkebunan sawit Teunggulon.
19. PT. Aloe Timur, yang mengelola perkebunan sawit Aloer Teh.
20. PT. Watu Gede Utama, yang mengelola perkebunan sawit Kreung Semayam.
21. PT. Gading Bhakti, yang mengelola perkebunan sawit Gading Bhakti.
22. PT. Sumber Asih, yang mengelola perkebunan sawit Biara dan Payah Rambe.

3.1.2. PT. Mazdah Serang Jaya

Kebun Serang Jaya PT. Mazdah merupakan anak dari PT. Mopoli Raya Group yang berdiri pada tahun 1989 yang dijadikan satu Afdeling luas 1.667,28 Ha. Kemudian pada tanggal 1 Januari 2005, kebun Serang Jaya dipecah menjadi 3 divisi yaitu Serang Jaya I dengan luas 603,13 Ha, Serang Jaya II dengan luas 488,74 Ha, dan Serang jaya III dengan luas 575,41 Ha. Sebelum dibeli oleh PT.

Mopoli Raya, kebun Serang Jaya merupakan gabungan dari 3 perusahaan yaitu PT. Mazdah, PT. Arco, dan PT. Gergas.

Kebun Serang Jaya PT. Mazdah merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Mopoli Raya Group yang bergerak dibidang produksi lateks dan kompo dari tanaman lateks. Kebun Serang Jaya terdiri dari tiga Afdeling, dimana luas areal masing-masing Divisi yaitu: Afdeling I luas 603,13 ha, Afdeling II luas 488,74 ha, dan Afdeling III dengan luas 575,41 ha, dengan total luas areal Kebun Serang Jaya secara keseluruhan mencapai 1.667,28 ha.

3.1.3. Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan yaitu “Melakukan usaha dibidang agris bisnis dan agri industri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan”.

- a. Pengusahaan budidaya tanaman meliputi pembukuan dan pengelolaan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemungutan hasil tanaman, serta melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut
- b. Produksi meliputi pengolahan hasil tanaman tersendiri maupun pihak lain yang menjadi barang setengah jadi/barang jadi serta produk turunannya
- c. Perdagangan meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan.

- d. Pengembangan usaha bidang perkebunan, agri wisata, agri bisnis, dan agri industri. dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

3.1.4. Visi dan Misi Perusahaan

PT. Mopoli Raya Serang Jaya mempunyai Visi “Menjadi Perusahaan berkinerja tinggi dan berkelanjutan dengan basis agribisnis yang kuat di kawasan regional”. Sedangkan misi PT. Mopoli Raya Terdapat beberapa Misi di PT.Mopoli Raya yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk bahan baku dan bahan jadi untuk industri yang bermutu tinggi untuk pasar domestik dan pasar ekspor.
2. Mengelolah perkebunan karet yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan.
3. Mengelolah dan mengembangkan jajaran SDM secara professional dibidang perkebunan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.
4. Mengembangkan usaha industri yang terintegasi dengan bisnis (karet dan kelapa sawit) dengan menggunakan teknologi terbaru.
5. Mewujudkan daya saing produk yang dihasilkan melalui tata kelola usaha yang efektif menumbuh kembangkan perusahaan.
6. Memelihara keseimbangan kepentingan stakeholdes untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif.

3.1.5. Logo Perusahaan

Gambar 3.1. Logo Perusahaan



Sumber : PT. Mopoli Raya

3.1.6. Tata Nilai Perusahaan

Tata nilai (*value*) merupakan prinsip dasar yang mencerminkan akhlak seseorang dan kepribadian perusahaan. PT. Mopoli Raya memiliki tata nilai utama yang merupakan modal seluruh insan perusahaan dalam menjalankan segala aspek kehidupan perusahaan. Unsur-unsur tata nilai tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Berpikir positif, memiliki sikap saling percaya, saling mendukung, kreatif dan inovatif serta terbuka mau diberi saran dan kritik.
2. Disiplin, memiliki sikap kepatuhan, saling mengingatkan, menjaga keseimbangan, dan menerima konsekuensi.
3. Jujur/integritas, memiliki sikap kesatuan antara ucapan dan perbuatan, kesesuaian antara informasi/data dan kenyataan, serta ketegasan dan kemantapan hati.
4. Komitmen, memiliki sikap saling menghargai/menghormati, membangun rasa persatuan, kerja keras dan kerja cerdas, serta rela berkorban dan melayani dengan hati.
5. Tanggung jawab, memiliki sikap kesadaran terhadap tugas, berani mengambil keputusan, berani menanggung resiko/konsekuensinya dan menjaga amanah.

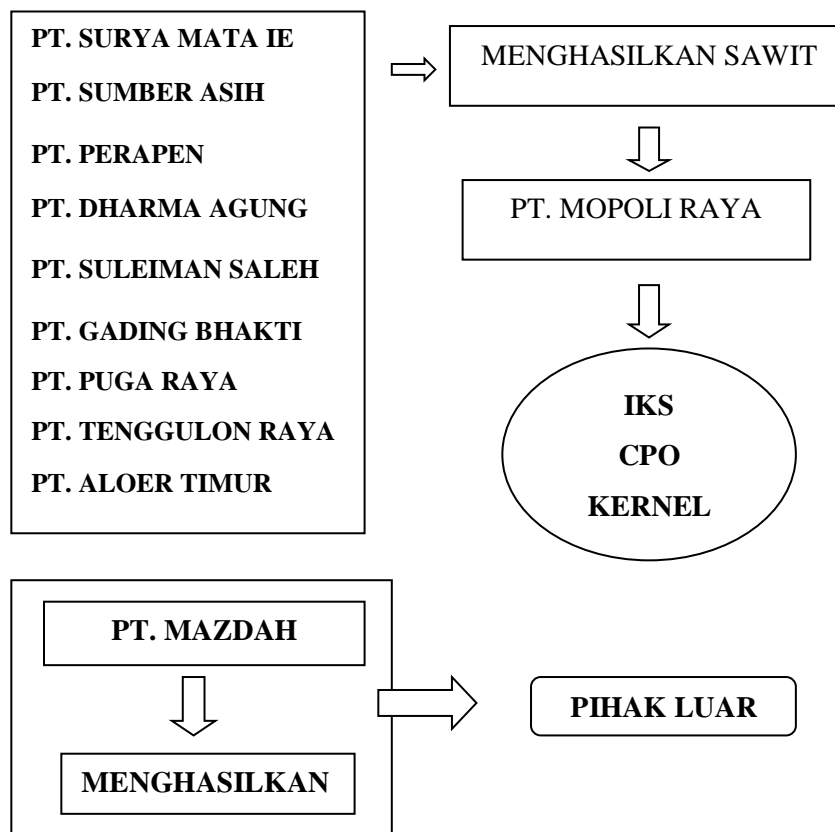
6. Peduli, memiliki sikap perhatian pada norma-norma kerja baku, optimalisasi kontribusi kepada perusahaan dan memaknai pekerjaan.
7. Transparansi, memiliki sikap keterbukaan, lakukan tertib administrasi, dan komunikasi efektif.
8. Kerja sama, memiliki sikap eratkan mata rantai kerja, mengenal pelanggan utama dan saling ketergantungan.

3.1.7. Kegiatan Operasional Perusahaan

PT. Mopoli Raya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kelapa sawit dan karet, PT. Mopoli Raya memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit menjadi Crued Plam Oil (CPO) dan inti Kelapa Sawit (IKS). PT. Mopoli Raya tidak memilik perkebunan kelapa sawit, oleh sebab itu Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit didapat dengan membeli dari anak perusahaan PT. Mopoli Raya. selain TBS diperoleh lalu di olah menjadi CPO dan IKS yang selanjutnya dijual kepada pihak ketiga.

Selain pengolahan kelapa sawit, PT Mopoli Raya juga menjalankan usaha pengolahan karet. Getah karet diperoleh dengan membeli dari anak perusahaan yaitu PT. Mazdah, setelah itu getah diolah untuk dijual kepada pihak ketiga. Adapun Mekanisme penjualan PT.Mopoli Raya adalah :

Bagan 3.1.
Mekanisme Penjualan PT. Mopoli



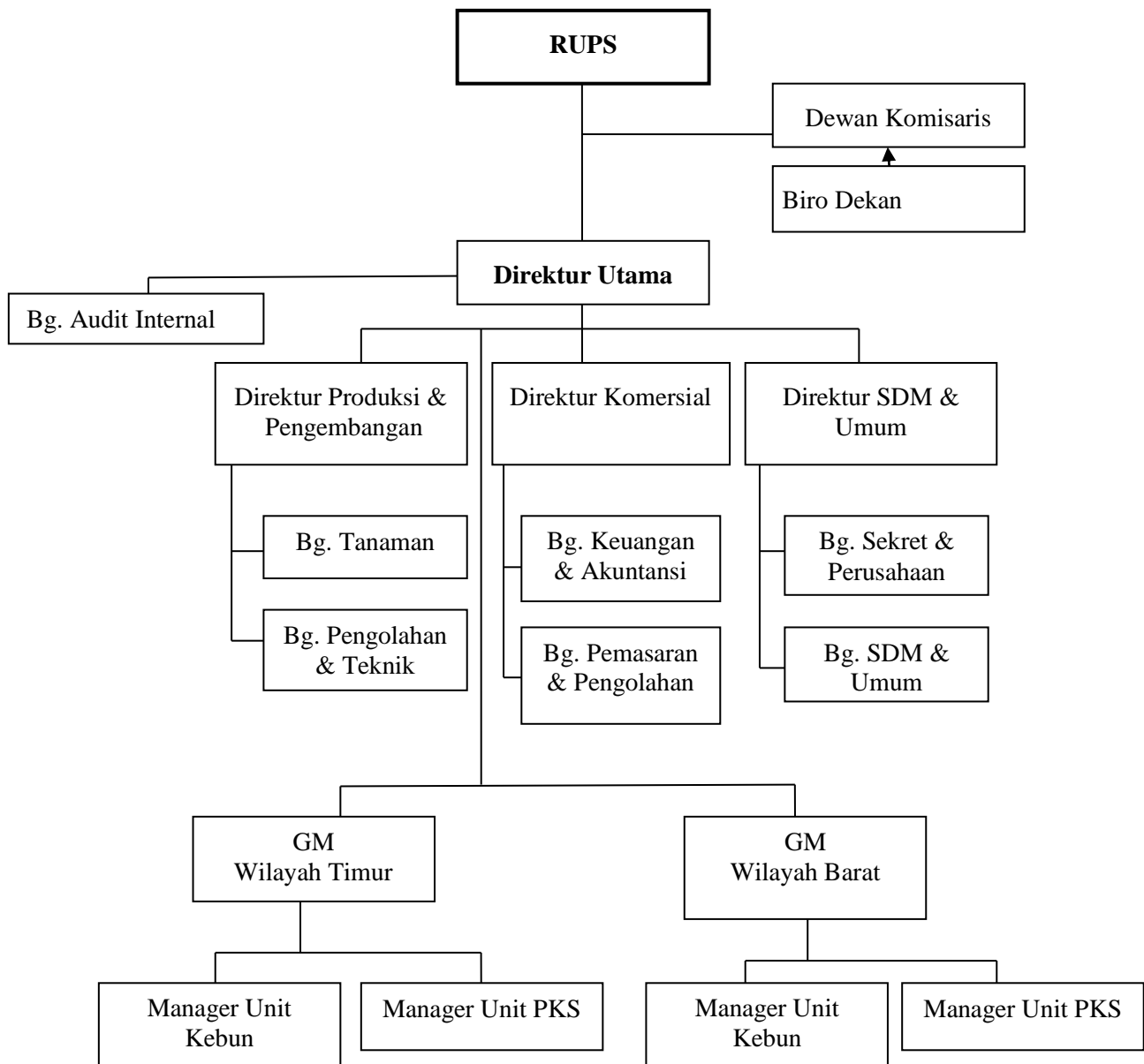
3.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

3.2.1. Struktur Organisasi

Dengan melihat kondisi pasar yang kian berkembang PT. Mopoli Raya merupakan struktur organisasi garis dan staf, dengan struktur ini akan terdapat puncak pemimpin sebagai pemenang komando tertinggi dan juga terdapat puncak para manager-manager bagian yang bertugas menjalankan dan mengawasi aktivitas disetiap bagian sebagai wewenangnya. Para manger ini juga diharapkan bisa memberikan masukan dan nasehat kepada pihak yang berada diatasnya atau pihak yang dibawah yang bertujuan untuk mejalankan roda bisnis perusahaan secara baik.

Struktur PT. Mopoli Raya disusun berdasarkan pertimbangan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dan kecepatan dalam menjalankan seluruh aktivitas proses seluruh bisnis yang dijalankan perusahaan struktur organisasi PT. Mopoli Raya ditunjukkan pada gambar berikut :

Bagan 2.2.
Struktur PT. Mopoli Raya



3.2.2. Job Description

Berikut ini adalah uraian pekerjaan (*Job Description*) untuk setiap departemen yang ada di PT. Mopoli Raya.

1) Dewan Komisaris

Berfungsi :

- a. Mengawasi jalanya perusahaan oleh direksi
- b. Untuk menjalankan rapat umum tahunan dan rapat umum luar biasa
- c. Mengadakan rapat umum tahunan dan rapat umum luar biasa
- d. Dewan komisaris berhak tugaskan sementara seorang anggota direksi atau lebih karena alasan karena penting
- e. Memberikan persetujuan terhadap rencana perseroan untuk meminjamkan uang kepada pihak luar

2) Biro Komisaris

Berfungsi :

- a. Membuat pembagian tugas para anggota biro komisaris
- b. Member pengarahan pada bawahanya dan menjalankan tugasnya
- c. Bersama-sama anggota menyusun ususalan rencana anggaran tahunan biro komisaris

3) **Direksi**

Berfungsi :

- a. Menjalankan segala tindakan baik pengurusan maupun pemilikan dalam rangka maksud dan tujuan serta guna kepentingan perusahaan
- b. Mempertanggung jawabkan tugasnya kepada dewan komisaris dari RPUPS

4) **Direktur Produksi**

Berfungsi :

- a. Melaksanakan manajemen tanaman dan pengolahan tanaman yang baik;
- b. Mengadakan koordinasi dengan direktur komisaris dan umum mengenai administrasi kepegawaian, keuangan, dan pengadaan pada unit yang dibawanya.

5) **Direktur Komisaris dan Umum**

Berfungsi :

- a. Mengkoordinasi jajaran yang berada dibawahnya sesuai dengan struktur organisasi yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan
- b. Mejalankan manajemen keuangan sesuai dengan norma-norma yang berlaku, tertib, teratur, dan bersinambungan
- c. Membantu bertanggung jawab kepada direktur utama perseroan dalam memimpin perusahaan sesuai bidangnya

- d. Menjalankan segala tindakan dengan cara memanfaatkan secara optimal semua sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

6) **Struktur Direksi**

Berfungsi :

- a. Membuat usulan mengenai standard penomoran bentuk-bentuk surat yang diterapkan
- b. Membuat atau mengetik surat keluar direksi dan membuat regitrasinya
- c. Mengetik SK direksi

7) **Kepala Bagian Pembiayaan**

Berfungsi :

- a. Mengatur pembagian tugas para bawanya dan memberikan pengarahan dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut
- b. Bersama para bawanya menyusun usulan anggaran untuk bagian pembiayaan
- c. Monitor urusan anggaran dalam melaksanakan penyusunan anggaran tahunan perusahaan

8) **Internal Auditing**

Berfungsi :

- a. Menyusun rencana kerja dan langkah pelaksanaan yang menjadi pedoman bagi auditor

- b. Menyusun pembagian tugas para auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan

9) **Kepala Pembagian Komersil**

Berfungsi :

- a. Menyusun pembagian tugas para bawahannya dan memberikan pengarahan dalam tugas-tugasnya
- b. Bersama para bawahannya menyusun usulan anggaran tahunan untuk bagian komersil
- c. Membuat rencana penjualan bulanan berdasarkan rencana produksi pabrik dan kebun

10) **Manager Kebun**

Berfungsi :

Manager kebun bertanggung jawab atas kontintas jalanya kebun untuk menghasilkan komoditi-komoditi seperti yang telah ditargetkan dengan biaya-biaya yang tidak melampui anggaran yang telah ditetapkan.⁶⁴

3.2.3. Rencana Kegiatan

Ada lima yang harus dilakukan dalam kegiatan operasional perkebunan karet yaitu:

1. Persiapan

Kegiatan yang meliputi survei dan blok design dimana survei dilakukan untuk mengetahui sebaran lahan, topografi, tata guna dan study kelayakan sedangkan blok design meliputi kegiatan kerja dalam pabrik.

⁶⁴ Profil PT Mopoli Raya diakses melalui <https://tinyurl.com/profilptmopoliraya0001> pada tanggal 20 Agustus 2020 Pukul 08.25

2. Pengembangan

Pengembangan adalah kegiatan pembukaan lahan kemudian diolah sampai ditanami bibit karet dan kelapa sawit. Aktivitas meliputi *land clearing*, pembibitan dan penanaman

3. Riwayat pengendalian hama dan penyakit

Riwayat pengendalian hama dan penyakit yaitu aktivitas yang bertujuan untuk memelihara tanaman karet, lahan diareal tanam, dan infrastukturnya.

Aktivitas riwayat dan pengendalian hama penyakit yaitu:

- a. Rawat TBM (tanaman belum menghasilkan)
- b. Rawat TM (tanam belum menghasilkan)
- c. Penumpukan
- d. Pengendalian hama dan penyakit tanaman (HBT)

4. Pengutipan dan angkut

Proses kegiatan memetik hasil dari tanaman yang sudah ditanam, perlakuan pasca pengutipan sehingga pengangkutan ke pabrik.

5. Adminstasi

Semua kegaitan pencatatan terhadap rencana dan pelaksanaan pekerjaan yang menyangkut tenaga kerja biaya waktu, hasil fisik material dan perlalatan.

3.2.4. Keselamatan Karyawan

PT. Mopoli Raya memberikan fasilitas bentuk keamanan dan kesehatan bagi karyawan. Perlengkapan yang disediakan diantara lain adalah baju seragam dan celana kerja, masker, sarung tangan, sepatu keselamatan dan *helm* bagi

karyawan yang bekerja didalam pabrik sebagai atribut untuk kenyamanan serta keamanan bagi karyawan serta keamanan bagi karyawan untuk memproduksi.

3.2.5. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program kemitraan dan bina lingkungan adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut itu berada, seperti melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan dan untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada disekitar perusahaan tersebut berada.

Program kemitraan dan bina lingkungan diharapkan mampu mewujudkan 3 pilar pembangunan yang telah dirancang oleh pemerintah dan merupakan janji politik masyarakat yaitu :

1. Pengurangan jumlah pengangguran;
2. Pengurangan jumlah penduduk miskin;
3. Peningkatkan ekonomi penduduk.⁶⁵

3.3. Sejarah Desa Serang Jaya

Serang Jaya adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pematang Jaya, desa tersebut merupakan desa pemekaran dari desa Salah Haji pada tahun 2008 hal didasarkan atas permintaan dari tokoh agama, tokoh pemuda, pengurus LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa) dan pengurus BPD (Badan

⁶⁵ Profil PT Mopoli Raya diakses melalui <https://tinyurl.com/profilptmopoliraya0001> pada tanggal 20 Agustus 2020 Pukul 08.25

Permasyarakatan Desa), maka pada tahun 2008 desa serang jaya terbentuk, namun dibalik nama desa tersebut ada sebuah sejarah mengapa desa tersebut di namakan Desa Serang Jaya hal berawal dari masa kedudukan tentara belanda dan tentara jepang diwilayah Sumatra.

Di kedudukan Belanda mereka pada masa itu bersama pada pekerja migran dari tanah Jawa menanam palawija berupa tanaman jagung untuk menutupi kebutuhan logistik mereka dan di Indonesia mereka pada tahun 1945 namun kedudukan Belanda masih ada di wilayah Indonesia pada tahun 1955 terjadi serangan besar-besaran untuk menumpas penjajah yang masih di wilayah Indonesia ternasuk serangan terjadi di wilayah Sumatra serangan yang dilakukan oleh tentara nasional Indonesia melalui jalur laut karena memang Serang Jaya merupakan pelabuhan besar pada masa itu akibat dari serangan tersebut tentara Belanda berhasil di kalahkan olen tentara nasional Indonesia.

Akibat kekalahan tersebut, maka para tuan-tuan tanah yang berkuasa mulai berubah fungsi dari tanaman palawija menjadi tanaman tahunan disinilah asal muasal desa Serang Jaya di mana para pekerja migran menyebut wilayah perkebunan tersebut di katakan desa Serang Jaya karena wilayah tersebut di masa kedudukan tentara Belanda pernah di Serang, hal ini juga di dasarkan karena hasil perkebunan di desa Serang Jaya cukup melimpah karena segala peralatan pabrik semua ada di desa Serang Jaya masa itu, maka Serang Jaya menjadi berjaya.⁶⁶

⁶⁶ Buku Profil Desa Serang Jaya Tahun 2020

Tabel 3.1.
Struktur Pemerintahan Desa Serang Jaya
Kecamatan Pematang Jaya, Kabupaten Langkat

Kepala Desa	Dody Prance, S. Farm
Sekretaris Desa	Sunardi, S. Farm
Kepala Urusan Umum dan Perencanaan	Intan Kesuma
Kepala Tata Usaha dan Keuangan	Indriani maspura, A.Md
Kepala SEKM Pemerintahan	Siti Maryam
Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan	Erawati

Sumber: Dokumentasi Desa Serang Jaya⁶⁷

Dengan dibagi menjadi lima dusun yang masing-masing dipimpin atau dikepalai oleh kepala dusun, berikut adalah tabel struktur kepala dusun.

Tabel 3.2.
Struktur Kepala Desa Serang Jaya
Kecamatan Pematang Jaya, Kabupaten Langkat

Kepala Dusun I Serang Jaya	Sutarman
Kepala Dusun II Rantau Panjang	Nasrullah Yunus, ZA
Kepala Dusun III Sungai Mano	Syaifulsyah
Kepala Dusun IV Bukit Tiram	Jumik
Kepala Dusun V Matang Panjang	Asmono Syaputra

Sumber: Dokumentasi Desa Serang Jaya⁶⁸

Desa Serang Jaya dibagi atas 5 dusun yaitu, Dusun I Serang Jaya, Dusun II Rantau Panjang, Dusun III Sungai Mano, Dusun IV Bukit Tiram, Dusun V

⁶⁷ Buku Profil Desa Serang Jaya Tahun 2020

⁶⁸ Buku Profil Desa Serang Jaya Tahun 2020

Matang Panjang, dengan jumlah penduduk sebanyak 1897 orang. Dari lima dusun, Dusun I Serang Jaya paling terdekat dengan kawasan industri PT. Mopoli Raya Serang Jaya, hal itu menyebabkan Desa Serang Jaya secara langsung maupun tidak langsung akan terkena dampak dari adanya kawasan Industri yang bertempat di Dusun tersebut.

3.4. Eksternalitas Positif Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Serang Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Serang Jaya.

Eksternalitas terdiri dari 2 yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Eksternalitas positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap pihak yang lain yang ditimbulkan.⁶⁹ Dari adanya proses produksi Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya terhadap masyarakat di Desa Serang Jaya, Kecamatan Pematang Jaya, Kabupaten Langkat. Adapun eksternalitas positifnya adalah:

1. Pola Pengembangan Penduduk

Pola perkembangan penduduk di Desa Serang Jaya yaitu meliputi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk berdasarkan pendidikan, dan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

⁶⁹Guritno Mangkoesobroto, *Ekonomi Publik Edisi 14 Ketiga*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), h.43

a) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.3.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020
Desa Serang Jaya Kecamatan Pematang Jaya Kabupaten Langkat

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2020	976 orang	921 orang	1897 orang

Sumber: Rekapitulasi Desa, Desa Serang Jaya 2020⁷⁰

Berdasarkan tabel diatas diketahui sampai pada tahun 2020 jumlah KK di Desa Serang Jaya berjumlah 505 KK yaitu 1897 orang.

b) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut ini adalah jumlah penduduk di Desa Serang Jaya berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 3.4.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020
Desa Serang Jaya Kecamatan Pematang Jaya Kabupaten Langkat

Tingkatan Pendidikan	Frekuensi (orang)	
	Laki-laki	Perempuan
Umur 3-6 tahun yang belum masuk TK	53	55
Umur 3-6 tahun yang sedang TK	17	25
Umur 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	9	12
Tamat SD	296	269
Tamat SMP	158	127
Tamat SMA	98	82
Tamat D-2	0	1
Tamat D-3	0	2
Tamat S1	6	7
Tamat SLBA	0	1
Tamat SLBB	1	0
Jumlah Total	1.219 orang	

Sumber: Rekapitulasi Desa, Desa Serang Jaya 2020⁷¹

⁷⁰ Buku Profil Desa Serang Jaya Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan pendidikan menurut jumlah penduduk tingkat SD lebih mendominasi dengan 565 orang, sedangkan pendidikan paling kecil adalah Diploma/S1 dengan 13 orang, ini berarti tingkat kesadaran masyarakat atas pendidikan masih cukup rendah.

“iya menurut saya karena adanya perusahaan ini ya terbantu masyarakatnya. Apalagi disini juga banyak yang sekolahnya ga tamat sampai SMA. Banyak warga dusun sini yang bekerja di perusahaan mopoli”.⁷²

Berdasarkan keterangan hasil wawancara bersama bapak Sunardi serta data dokumentasi kantor desa diatas, bahwa dengan adanya PT. Mopoli Raya Serang Jaya, mayoritas masyarakat di Desa Serang Jaya hanya berpendidikan SD merasa terbantu karena adanya peluang lapangan pekerjaan sebagai buruh harian pada PT. Mopoli Raya Serang Jaya.

c) Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian desa Serang Jaya Kecamatan Pematang Jaya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.5.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
Desa Serang Jaya Kecamatan Pematang Jaya Kabupaten Langkat

Jenis Pekerjaan	Frekuensi (orang)	
	Laki-laki	Perempuan
Petani	138	23
Buruh Tani	6	1
Pegawai Negeri Sipil	1	4
Nelayan	79	0
Bidan Swasta	1	3
Pengusaha kecil, menengah dan besar	3	0

⁷¹ Buku Profil Desa Serang Jaya Tahun 2020

⁷² Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, sebagai Sekretaris Desa Serang Jaya, pada tanggal 25 September 2020, (Pukul. 11.06)

Guru Swasta	3	3
Karyawan Perusahaan Swasta	143	35
Wiraswasta	69	10
Tidak Mempunyai Pekerjaan tetap	80	35
Belum Bekerja	121	115
Pelajar	304	293
Ibu Rumah Tangga	0	337
Perangkat Desa	1	4
Buruh Harian Lepas	17	3
Kepala Daerah	1	0
Jumlah Total Penduduk	1.833 orang	

Sumber: Rekapitulasi Desa, Desa Serang Jaya 2020⁷³

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Serang Jaya banyak yang bekerja sebagai karyawan perusahaan swasta yang berjumlah 178 orang .

Berdasarkan wawancara bersama bapak Sunardi sebagai sekretaris desa Serang Jaya menuturkan.

“Kalau mata pencaharian memang kebanyakan bekerja di PT ini terutama di dusun ini. Ya kalau tidak menjadi buruh atau ga karyawan di PT”.⁷⁴

Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan PT. Mopoli Raya Serang Jaya sangat berdampak pada keberlangsungan perekonomian di desa Serang Jaya.

2. Penyerapan Tenaga Kerja

Dalam hal penyerapan tenaga kerja Industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya dalam menjalankan proses produksi tanaman karet. Untuk mengoptimalkan hasil dari produksi tanaman karet tersebut secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak dalam hal diperlukan banyaknya tenaga kerja dalam mengoprasikan produksi sehingga produksi yang dihasilkan

⁷³ Buku Profil Desa Serang Jaya Tahun 2020

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, sebagai Sekretaris Desa Serang Jaya, pada tanggal 25 September 2020, (Pukul. 11.06)

menjadi optimal. Seperti yang digambarkan dalam tabel Produksi karet kering PT. Mopoli Raya Serang Jaya pada tahun 2020.

Tabel 3.6.
Produksi Karet Kering PT. Mopoli Raya Serang Jaya Tahun 2020

Bulan / 2020	Satuan	Produksi Karet Kering
Januari	Ton	63
Februari	Ton	105
Maret	Ton	128
April	Ton	148
Mei	Ton	172
Juni	Ton	212
Agustus	Ton	289
September	Ton	364

Sumber: Dokumentasi PT. Mopoli Raya Serang Jaya⁷⁵

Terlihat pada tabel diatas bahwa produksi tanaman karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya, banyaknya permintaan produksi tanaman karet atau latex tidak menutup kemungkinan bahwa PT. Mopoli Raya Serang Jaya tidak memerlukan banyaknya tenaga kerja untuk mengoptimalkan produksinya.

Secara langsung maupun tidak langsung keberadaan Industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya dalam proses produksinya membutuhkan banyak tenaga kerja dan membantu masyarakat sekitar khususnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, khususnya untuk masyarakat desa Serang Jaya Dusun I, masyarakat desa tidak terlalu sulit untuk mendapatkan pekerjaan karena PT. Mopoli Raya Serang Jaya sangat memprioritaskan masyarakat desa Serang Jaya untuk menjadi karyawan atau bekerja karena desa tersebut berada di sekitar lingkungan Industri pengolahan karet milik PT. Mopoli Raya Serang Jaya

⁷⁵ Dokumentasi Kantor PT. Mazdah Serang Jaya Tahun 2020

sehingga secara langsung maupun tidak langsung akan mengurangi pengangguran di desa Serang Jaya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Sekretaris Desa Serang Jaya sebagai berikut:

“Tentunya menyerap tenaga kerja terutama di wilayah Dusun 1 itu dan wilayah lainnya di sekitar Serang Jaya, sekitar 40% masyarakat sini yang bekerja di PT. Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat di sekitar sini”.⁷⁶

Kemudian buruh penyadap karet bernama Epriadi juga menuturkan hal yang sama

“Iya dapat menyerap tenaga kerja di warga Kampung sini sekitar 40% dari desa yang lain karena PT Mopoli Raya berada di Serang Jaya dan dikelilingi oleh desa yang lain in cuman nggak banyak dari desa lain yang paling banyak dari desa Serang Jaya”.⁷⁷

Dari keterangannya dapat diketahui bahwa PT. Mopoli Raya dapat menyerap tenaga kerja khususnya di desa Serang Jaya.

Kemudian wawancara penulis berlanjut pada Dodi sebagai Asisten SDM dan Umum PT. Mopoli Raya Serang Jaya, dengan pertanyaan yang diajukan beliau mengatakan:

“Oh jelas, karena kan mayoritas karyawannya adalah orang didesa sini semua termasuk saya warga sini juga. Bukan orang jauh, ada lah beberapa orang jauh, karenakan kita kan perusahaan ini dikelilingi oleh beberapa kampung ya seperti suka ramai, salahhaji, rantau panjang, serang jaya, nah istilahnya kita membuka lapangan perkerjaan juga untuk mereka. Kami juga memberikan kemitraan bagi masyarakat di desa sekitar sini seperti menjual hasil karetnya ke perusahaan kami dengan harga standar enggak di bawah harga standar, kami juga memberikan upah untuk mereka.”⁷⁸

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, sebagai Sekretaris Desa Serang Jaya, pada tanggal 25 September 2020, (Pukul. 11.06)

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Epriadi, Buruh harian, pada tanggal 25 September 2020, (Pukul. 11.06)

⁷⁸ Hasil wawancara, dengan Bapak Dodi sebagai Asisten SDM dan Umum PT. Mopoli Raya Serang Jaya, (Jumat 25 September 2020), pukul. 12.05

Masyarakat diuntungkan dengan letak tempat tinggal yang tidak jauh dari tempat mereka bekerja, sehingga masyarakat yang bekerja di PT. Mopoli Raya Serang Jaya tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi, dan mereka dapat meminimalisir biaya untuk makan dengan cara membawa bekal makanan dari rumah, atau juga saat jam istirahat mereka dapat pulang untuk makan di rumah karena letak tempat tinggal mereka yang tidak jauh dari tempat mereka bekerja di Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya, sehingga pendapatan atau gaji yang mereka dapatkan dapat mereka gunakan secara maksimal tidak terpotong biaya apapun atau dapat dikatakan utuh dan dapat digunakan untuk keperluan lain yang mampu menunjang kesejahteraan hidup mereka.

Hal ini sama juga seperti yang dituturkan oleh pak Ramli sebagai Mandor 1 PT. Mopoli Raya.

“Oh sudah pasti karena karyawan di sini rata-rata berasal dari desa Serang Jaya ya mayoritas masyarakat di sekitar perusahaan ini kira-kira 80% sisanya 20% dari wilayah luar.”⁷⁹

Dari keterangannya, PT. Mopoli Raya ini dalam proses produksinya banyak menyerap tenaga kerja dan berdampak untuk masyarakat sekitar desa, sehingga dapat mengurangi pengangguran di desa tersebut, dengan begitu masyarakat desa akan mendapatkan upah sehingga pendapatan perekonomiannya akan membaik dan secara tidak langsung kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di desa Serang Jaya meningkat.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu industri karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan industri dipengaruhi oleh tenaga kerja

⁷⁹ Hasil wawancara, dengan Bapak Ramli sebagai Asisten SDM dan Umum PT. Mopoli Raya Serang Jaya, (Jumat 25 September 2020), pukul. 11.30

yang tersedia. Ketika adanya suatu industri di bangun untuk menghasilkan suatu output, disisi lain juga berpotensi menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran.⁸⁰

3. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Keberadaan adanya Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya, berdampak dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar Industri Desa Serang Jaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sunardi menuturkan

“tentunya meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mereka bekerja di situ tentunya perekonomian mereka menjadi tertanggulangi kebutuhan mereka bisa terpenuhi dengan adanya PT mopoli Raya di sekitar Serang Jaya.”⁸¹

Sama halnya yang dituturkan oleh Bapak Dodi yaitu.

“Iya jelas dapat karena warung-warung yang berjualan disekitar pabrik sehingga bisa membantu masyarakat sekitar. Kalau saya sendiri alhamdulillah gaji yang saya terima dapat membantu ekonomi dek.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ramli,

“Dulunya hanya hanya buruh harian nak, selama beberapa waktu terus ada perubahan struktur di perusahaan karna itu naik menjadi mandor. Alhamdulillah Kalau bicara cara meningkatkan pendapatan otomatis iya karena gaji yang didapatkan kurang lebih 4 juta bisa meringankan kebutuhan ekonomi.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ramli, beliau menceritakan bahwa sebelum beliau bekerja sebagai mandor 1 di Industri perkebunan karet PT.

⁸⁰ Assausari, *Manajemen Produksi II*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), h.127

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, sebagai Sekretaris Desa Serang Jaya, pada tanggal 25 September 2020, (Pukul. 11.06)

⁸² Hasil wawancara, dengan Bapak Dodi sebagai Asisten SDM dan Umum PT. Mopoli Raya Serang Jaya, (Jumat 25 September 2020), pukul. 12.05

⁸³ Hasil wawancara, dengan Bapak Ramli sebagai Asisten SDM dan Umum PT. Mopoli Raya Serang Jaya, (Jumat 25 September 2020), pukul. 11.30

Mopoli Raya Serang Jaya beliau tidak punya penghasilan tetap, beliau hanya bekerja sebagai buruh panggilan, kemudian setelah adanya perubahan struktur organisasi pada perusahaan, beliau naik jabatan menjadi mandor 1 pada PT. Mopoli Raya Serang Jaya, dengan bekerja di Industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya beliau mempunyai penghasilan yang tetap dengan total pendapatan 4.000.000 perbulan yang dirasa cukup untuk meringankan perekonomian keluarga.

Peningkatan pendapatan bukan hanya berdampak pada karyawan maupun pekerja PT. Mopoli Raya Serang Jaya saja namun juga berdampak pada masyarakat sekitar yang berada tidak jauh dari PT. Seperti penuturan Ibu Sisriyanti yang berjualan di dekat PT. Mopoli Raya Serang Jaya. Berikut penuturannya.

“saya semakin bertambah ya, karena saya menjual makanan dan minuman untuk pekerja sini. Biasanya saya dapat pendapatan hasil jualan ya kurang lebih bisa cukup untuk kebutuhan sehari-hari.”⁸⁴

Dari Keterangan hasil wawancara Ibu Sisriyanti diketahui bahwa keberadaan PT. Mopoli Raya dapat membantu meningkatkan pendapatan dari hasil usaha makanan maupun minuman yang dibuka didekat PT. Mopoli Raya Serang Jaya.

4. Berkembangnya Struktur Ekonomi

Adanya PT. Mopoli Raya Serang Jaya, dapat menimbulkan aktivitas ekonomi seperti terbukanya sumber-sumber pekerjaan baru meliputi peluang

⁸⁴ Hasil wawancara, dengan Ibu Sisriyanti sebagai penjual di warung dekat Mopoli Raya Serang Jaya, (Jumat 25 September 2020), Pukul. 13. 30

UKM serta pembangunan fasilitas umum disekitar PT. Mopoli Raya Serang Jaya. Dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Peluang UKM

Dampak lain dari adanya keberadaan Industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya selain banyak menyerap tenaga kerja yaitu dengan memberikan peluang kepada masyarakat untuk berkreasi berinovasi dengan menciptakan sendiri lapangan pekerjaan melalui usaha-usaha kecil atau menengah yang mereka dirikan, sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu masyarakat sekitar desa. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sisriyanti dalam wawancara berikut.

“Dapat membuka lapangan pekerjaan, karena kan banyak warga berjualan di sekitar areal PT. Mopoli Raya ini, saya membuka warung makan kecil karena banyak pekerja PT untuk cari makan siang waktu istirahat bekerja. Alhamdulillah ya dengan adanya PT Mopoli Raya dapat membantu pendapatan masyarakat sekitar.”⁸⁵

Selanjutnya Bapak Ramli juga menambahkan berikut penuturannya:

“Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat di sekitar sini tentunya meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mereka bekerja di situ tentunya perekonomian mereka menjadi tertanggulangi kebutuhan mereka bisa terpenuhi dengan adanya PT. Mopoli Raya di sekitar Serang Jaya.”⁸⁶

Selanjutnya Bapak Budi juga menambahkan

“Saya rasa terbuka lapangan pekerjaan karena kan di sini banyak membutuhkan tenaga kerja, yang kebanyakannya sekarang warga setempat sekitar PT. Mopoli Raya ini, terus banyak warga disekitar perusahaan yang berjualan diwarung seperti makanan dan minuman.”⁸⁷

⁸⁵ Hasil wawancara, dengan Ibu Srisiyanti sebagai penjual di warung dekat Mopoli Raya Serang Jaya, (Jumat 25 September 2020), Pukul. 13. 30

⁸⁶ Hasil wawancara, dengan Bapak Ramli sebagai Asisten SDM dan Umum PT. Mopoli Raya Serang Jaya, (Jumat 25 September 2020), Pukul. 12. 50

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Budi sebagai Karyawan PT. Mopoli Raya Serang Jaya, (Senin 28 September 2020), Pukul. 13.15

Dengan banyaknya usaha-usaha masyarakat yang ada di sekitar Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak sejak berdirinya Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya, karena masyarakat berinovasi untuk membuat usaha-usaha seperti makanan ringan, warung makanan, dan warung sembako, bengkel dan lain-lain sebagainya.

Selain itu PT. Mopoli Raya juga memberikan kemitraan kepada masyarakat yaitu koperasi belanja. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Sunardi.

“Iya PT. Mopoli Raya ada kemitraan yang dibangun sama mereka warga masyarakat di desa Serang Jaya di seputaran PT. Mopoli Raya berupa koperasi belanja sedangkan Koperasi itu khusus untuk karyawan yang bekerja di PT. Mopoli Raya.”⁸⁸

Selanjutnya Bapak Ramli juga menuturkan

“kalau kemitraan yang diberikan oleh perusahaan kemarin itu ada kalau kita ke karyawan di perusahaan, kalau untuk belanja juga disediakan koperasi, ya di lengkapi lah dengan perusahaan.”⁸⁹

Dari keterangan diatas diketahui bahwa dengan adanya program kemitraan dapat membantu meringankan beban kebutuhan masyarakat. Kemudian masyarakat yang ingin membuka usaha tidak perlu menunggu pendapatan mereka cukup untuk mendirikan usaha. Dengan demikian pendapatan yang di dapatkan tidak hanya terletak pada bapak sebagai kepala rumah tangga tetapi Ibu-ibu dapat membantu dalam mendapatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi sebagai Sekdes Serang Jaya, (Senin 28 September 2020), Pukul. 11. 00

⁸⁹ Hasil wawancara, dengan Bapak Ramli sebagai Asisten SDM dan Umum PT. Mopoli Raya Serang Jaya, (Jumat 25 September 2020), Pukul. 12. 50

b) Pembangunan Fasilitas Umum

Pembangunan Fasilitas Umum yang dilakukan oleh PT. Mopoli Raya Serang Jaya diantaranya adalah perbaikan jalan, bantuan dana dalam pembuatan jembatan, bantuan untuk pembangunan masjid kemudian membangun sarana olahraga, yang sehingga mempermudah masyarakat dan memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

Pembangunan fasilitas umum yang pertama kali oleh PT. Mopoli Raya Serang Jaya adalah perbaikan jalan sekitar desa Serang Jaya yang berada 1 Km sebelum masuk sekitar area pabrik, tujuan dari adanya perbaikan jalan ini adalah untuk memudahkan aktivitas masyarakat desa dan pengguna jalan lainnya. Karena kerusakan jalan banyak disebabkan oleh truk-truk yang keluar masuk area PT. Mopoli Raya Serang Jaya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada Bapak Budi sebagai berikut.

“Fasilitas umum ada seperti masjid paling seperti perbaikan jalan nya dari karena jalanan rusak dari transportasi truk perusahaan dan seandainya nya di sini pun anak-anak sekolah itu kan ada kegiatan acara, perusahaan pun menyediakan kendaraan.”⁹⁰

Selanjutnya Bapak Sunardi juga menambahkan berikut ini penuturannya

“Ada fasilitas umum yang diberikan oleh PT Mopoli Raya seperti pembuatan jembatan yang diberikan dari PT Mopoli Raya sehingga bisa menghubungkan transportasi dari Desa Salah Haji ke desa Serang Jaya.”⁹¹

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Budi sebagai Karyawan PT. Mopoli Raya Serang Jaya , (Senin 28 September 2020), Pukul. 13.15

⁹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Epriadi sebagai Karyawan PT. Mopoli Raya Serang Jaya , (Senin 28 September 2020), Pukul 12.10

Kemudian dikatakan oleh Bapak Epriadi

“Fasilitas umum yang diberikan oleh PT berupa sarana olahraga seperti lapangan bola, perumahan, masjid, tempat mengaji yang masih masuk di areal perusahaan”.

Fasilitas umum lainnya yang diberikan oleh PT. Mopoli Raya berupa perumahan untuk karyawan yang bekerja. Berikut penuturan dari Ibu Sisriyanti saat di wawancara:

“Fasilitas umum yang diberikan oleh PT Mopoli Raya itu berupa perumahan karyawan-karyawan sini”.⁹²

3.5. Eksternalitas Negatif Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Serang Jaya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Serang Jaya.

Eksternalitas negatif adalah kebalikan dari eksternalitas positif yang sifatnya merugikan, eksternalitas yang memberikan dampak merugikan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu pihak terhadap pihak yang lain.⁹³ Proses terjadinya eksternalitas negatif yang ditimbulkan oleh PT. Mopoli Raya Serang Jaya terhadap masyarakat di sekitarnya antara lain sebagai berikut:

1) Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh suatu proses alam sehingga kualitas lingkungan turun dan

⁹² Hasil wawancara, dengan Ibu Srisiyanti sebagai penjual di warung dekat Mopoli Raya Serang Jaya, (Jumat 25 September 2020), Pukul. 13. 30

⁹³ Guritno Mangkoesobroto, *Ekonomi Publik Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: BPF, 2005), h. 110

menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak berfungsi lagi sesuai dengan fungsinya.⁹⁴

Salah satu contoh pencemaran lingkungan yaitu pencemaran udara, udara merupakan salah satu bentuk eksternalitas yang menyangkut dengan adanya barang publik. Barang publik merupakan barang yang bebas dikonsumsi, salah satunya adalah udara bersih.⁹⁵

Udara bersih yang ada di Industri Pengolahan PT. Mopoli Raya Serang Jaya berkurang karena udara yang tercemar oleh bau limbah dari hasil produksi Industri pengolahan tersebut, bau yang tidak sedap ini sangat meresahkan warga desa.

Seperti yang dituturkan oleh Bapak Sunardi Sekdes Desa Serang Jaya

“Dampak negatifnya tidak begitu besar tetapi paling tidak ada lah dari segi pencemaran udaratapi tidak begitu besar paling tidak saat pembongkaran menyengat bau limbahnya karena rumah saya yang cukup dekat dengan PT”.⁹⁶

Sama hal nya seperti yang dikatakan oleh Bapak Epriadi

“Selama kami bekerja beberapa tahun tidak nampak dampak negatifnya belakangan ini karena bau limbah tercium hanya ketika pembongkaran”.⁹⁷

PT. Mopoli Raya Serang Jaya selain menyebabkan bau limbah dari proses produksi, juga menyebabkan polusi udara berupa debu, yang ditimbulkan dari adanya truk-truk atau kendaraan besar yang membawa bahan baku pembuatan

⁹⁴ Nobel Aqualdo, Eriyanti dan Toti Indrawati, “Penyebab Lingkungan Akibat Pencemaran Karbon yang Ditimbulkan Industri Warung Internet di Kota Pekanbaru”, Jurnal Ekonomi, Vol. 20 No. 3, (September, 2012), h. 3

⁹⁵ Guritno Mangkoesebroto, *Ekonomi Publik Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: BPF, 2005), h. 42

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi sebagai Sekdes Serang Jaya, (Senin 28 September 2020), Pukul. 11.00

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Epriadi sebagai Karyawan PT. Mopoli Raya Serang Jaya, (Senin, 28 September 2020), Pukul 12.10

produk yang kerap keluar masuk melintasi kawasan sekitar Desa Serang Jaya Dusun I, hal tersebut membuat masyarakat merasa resah karena sangat mengganggu pernafasan masyarakat, seperti, masyarakat sering batuk-batuk karena debu yang ditimbulkan oleh truk-truk yang keluar masuk melintasi jalan yang rusak.

2) Kerusakan Jalan

Keberadaan Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya, yang letaknya melewati desa Serang Jaya khususnya di Dusun 1, tidak menutup kemungkinan jalan di sekitar desa Serang Jaya kerap mengalami kerusakan, kerusakan jalan ini disebabkan oleh kendaraan proyek seperti truk-truk atau kendaraan berlalu lalang, dan lain-lain milik PT. Mopoli Raya yang keluar masuk Desa Serang Jaya yang dilakukan hampir setiap hari untuk membawa bahan baku atau hasil produk dari produk tersebut, hal ini menyebabkan akses jalan masyarakat Desa Kebagusan untuk sampai kerumahnya menjadi rusak sehingga merugikan masyarakat desa yang bertempat tinggal di sekitar Industri.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Sisriyanti menuturkan

“Iya dengan adanya PT Mopoli Raya ini, jalanan di sekitar PT Mopoli Raya menjadi rusak akibat berlalu-lalang nya transportasi dari PT mopoli Raya”.⁹⁸

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa perkembangan Infrastruktur jalan sekitar untuk memasuki area pemukiman warga, cukup membawa dampak negatif khususnya untuk infrastruktur jalan tersebut seperti banyaknya jalan yang

⁹⁸ Hasil wawancara, dengan Ibu Srisiyanti sebagai penjual di warung dekat Mopoli Raya Serang Jaya, (Jumat 25 September 2020), Pukul. 13. 30

rusak yang diakibatkan aktivitas kendaraan operasional PT. Mopoli Raya Serang Jaya.

3) Kesehatan Masyarakat Menurun

Perusahaan dalam menjalankan sistem operasionalnya akan menimbulkan dampak langsung maupun tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat sekitar, salah satunya dampak lingkungan yang secara langsung maupun tidak langsung akan dirasakan oleh masyarakat sekitar. Dampak yang ditimbulkan dari diberdirikannya Industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya secara tidak langsung adalah kesehatan masyarakat yang menurun karena dalam menjalankan operasional, industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya tidak terlepas dari adanya dampak eksternalitas terhadap lingkungan. Hal ini terkadang tidak disadari oleh perusahaan Industri sehingga menimbulkan dampak yang dirasakan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan observasi dan wawancara PT. Mopoli Raya Serang Jaya dampak eksternalitas lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat adalah menurunnya tingkat kesehatan, seperti hasil wawancara kepada Ibu Musriani selaku warga sekitar Industri pengolahan PT. Mopoli Raya Serang Jaya sebagai berikut:

“Dampak negatif ya seperti saya tinggal di sekitar pabrik saya resah karena selalu menghirup udara yang tidak sedap dari limbah tersebut”.⁹⁹

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Musriani Warga Desa Serang Jaya, (Jumat 25 September 2020), Pukul. 13. 30

Dapat dilihat dari hasil wawancara diatas bahwa kegiatan operasional dari Industri pengolahan karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya berdampak bagi lingkungan khususnya kesehatan masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, eksternalitas yang ditimbulkan oleh Industri Pengolahan karet terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar Desa Serang Jaya, Kecamatan Pematang Jaya Kabupaten Langkat. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksternalitas positif yaitu adanya tenaga kerja yang terserap terkait keberadaan Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya, meningkatnya pendapatan masyarakat, berkembangnya struktur ekonomi yaitu adanya peluang usaha seperti warung makan, warung sembako dan lain-lain karena keberadaan Industri Pengolahan Karet PT. Mopoli Raya Serang Jaya.
2. Eksternalitas negatif yaitu terjadinya pencemaran lingkungan, berupa limbah dan bau yang tak sedap, kerusakan infrastruktur jalan serta kesehatan masyarakat menurun akibat lingkungan yang tercemar dan debu yang ditimbulkan dari kerusakan jalan.

4.2. Saran

1. Untuk PT. Mopoli Raya Serang Jaya, hendaknya pendirian koperasi dilakukan tidak hanya untuk karyawan, namun juga masyarakat setempat, kerusakan jalan lebih ditangani dengan serius dan CSR lebih diperhatikan kembali.

2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya lebih mendalam lagi membahas eksternalitas terhadap sosial ekonomi masyarakat agar dapat melihat sejauh mana peningkatan sosial ekonomi masyarakat dengan adanya eksternalitas yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan usaha baik dalam perspektif umum maupun perspektif ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Karim Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007
- Abdul, Rasul Agung. *Ekonomi Mikro Dilengkapi Sistim Informasi Permintaan Edisi Kedua*. Jakarta : Mitra Wacana Media. 2013
- Abdulsyani. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Jakarta : Pustaka Jaya. 2004
Abdurrahman, Syaikh.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Teori Makroekonomi Islam*. Bandung : Alfabeta. 2010
- Amin Ayu Azhari. *Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Sosial Ekonomi. 2015
- Apridar. *Teori Ekonomi Sejarah dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010
- Aqualdo, Nobel, Eriyanti dan Indrawati, Toti. *Penyebab Lingkungan Akibat Pencemaran Karbon yang Ditimbulkan Industri Warung Internet di Kota Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi. Vol. 20 No. 3, September. 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara. 2006
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Assausari. *Manajemen Produksi II*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2009

- Aulia Dzaki dan Agung Sugiri. *Kajian Eksternalitas Industri Pengasapan Ikan di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara*. Jurnal Teknik PWK, Vol. 4 No. 1. 2015
- Badan Pusat Statistik, Konsep Industri Pengolahan. BPS. 2013
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke V. Jakarta : Gramedia, 2015
- Enty, Nasution Lafina Pentingnya Pendidikan Dalam Kehidupan Manusia. Binjai: Erlangga. 2004
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga. 2012
- Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi I*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2000
- Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi 1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2000.
- Irawan, M. Suparmoko. *Ekonomika Pembangunan edisi keenam*. Yogyakarta : BPFE. 2002
- Kartono Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. 2012
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. *Industri dalam Pendidikan*. Jakarta. 2004
- Kohar, Farida Kuswanto, dan Refnida, *Penanggulangan Eksternalitas Negatif Rumah Tangga Sebagai Dampak Konsentrasi Perguruan Tinggi di Mendalo Jambi*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. Vol. 31 No. 4, Oktober – Desember 2016

- Mai Oni Sandra, Ermi Tety, SP, M.Si,Evy Maharani,SP,MP. *Dampak Eksternalitas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) PT.Tamora Agro Lestari (TAL) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di desa Serosih Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal Jom Feperta. Vol. 2 No. 2, Oktober 2015
- Mangkoesoebroto Guritno. *Ekonomi Publik Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPF, 1995
- Mankiw, N. Gregory Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta : Salemba Empat, 2012
- Mannan, Abdul. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dhana Bakti Wakaf. 2003
- Mursal. *Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam. Vol. 1 No 1, Maret. 2015
- Noveria Mita. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Pers. 2011
- P. Todaro, Michael dan C. Smith, Stephen. *Pembangunan Ekonomi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. 2011
- Pabundu Moh. Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2006
- Philipus, Ng. dan Aini, Nurul. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2011
- Prasetyia, Ferry. *Teori Eksternalitas*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Brawijaya. 2012

- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2013
- Putong, Iskandar. *Ekonomi Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta : Mitra Wacana Media. 2010
- Rhenica Selvia. *Analisis Eksternalitas PT. Philips pSeafood Indonesia Lampung Plant Terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Campang Jaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung*. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung. 2016
- Rinawati Anita. *Eksternalitas Sebagai Salah Satu Kegagalan Pasar*. Purworejo: FKIP Universitas Muhammadiyah. 2014
- Rivai, Veithzal dan Buchari, Andi. *Islamic Economics: Ekonomi Bukan Opsi, Tetapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Satori Djaman dan Aan Komariah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2009
- Selvia Rhenica. *Analisis Eksternalitas PT. Philips Seafood Indonesia Lampung Plan Terdapat Perekonomian Masyarakat Kelurahan Campang Jaya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung*. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung. 2016.

LAMPIRAN

Daftar Pedoman Wawancara

1. Sejak kapan Bapak/ibu tinggal disekitar PT. Mopoli Raya ini?

Penerapan Tenaga Kerja

2. Apakah dengan adanya PT. Mopoli Raya dapat menyerap tenaga kerja pada masyarakat setempat?

Berkembangnya Struktur Ekonomi

3. Apakah dengan adanya PT. Mopoli Raya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat ?
4. Apakah ada fasilitas umum yang diberikan PT. Mopoli Raya unit 9 kepada masyarakat setempat?
5. Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya tersebut bisa meningkatkan sosial masyarakat setempat ?

Peningkatan Pendapatan Masyarakat

6. Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya secara tidak langsung dapat memberikan peningkatan pendapatan Bapak/Ibu ?
7. Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya dapat dikatakan membantu perekonomian Bapak/Ibu ?
8. Apakah PT. Mopoli Raya ada memberikan kemitraan kepada masyarakat setempat?

Lingkungan

9. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai lingkungan setempat selama adanya PT. Mopoli Raya?

Pola Pengembangan Penduduk (Pertanyaan untuk Sekdes)

10. Bagaimana Tanggapan Bapak mengenai Tingkat pendidikan masyarakat serang jaya selama ada PT. Mopoli Raya Serang Jaya?
11. Bagaimana Tanggapan Bapak mengenai tingkat mata pencaharian masyarakat serang jaya selama ada PT. Mopoli Raya Serang Jaya?

Responden 1

Nama : Bapak Sunardi (Sekdes)

Pukul : 11.00 (Tanggal 28 September 2020)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan bapak/ibu tinggal di sekitar PT. Mopoli Raya ini?	Saya tinggal di PT ini 12 tahun yang lalu
2.	Apakah dengan adanya PT. Mopoli raya dapat menyerap tenaga kerja pada masyarakat sekitar?	Tentunya nya menyerap tenaga kerja terutama di wilayah Dusun 1 itu dan wilayah lainnya di sekitar Serang Jaya, sekitar 40% masyarakat sini yang bekerja di PT. Mopoli Raya
3.	Apakah dengan adanya PT. Mopoli Raya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar ?	Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat di sekitar sini
4.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya secara tidak langsung dapat memberikan peningkatan pendapatan Bapak/Ibu ?	tentunya meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mereka bekerja di situ tentunya perekonomian mereka menjadi tertanggulangi kebutuhan mereka bisa terpenuhi dengan adanya PT Mopoli Raya di sekitar serang Jaya
5.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya tersebut bisa meningkatkan sosial masyarakat sekitar ?	dari segi sosial kalau dari PT mopoli Raya tentunya mereka memberikan bantuan untuk masyarakat, tingkat sosial mereka juga terbantu
6.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya dapat dikatakan membantu	menurut saya secara khusus itu yang terbantu, itu mungkin dari

	perekonomian Bapak/Ibu ?	masyarakatnya kalau kami dari perangkat desa terbantunya tidak ada.
7.	Apakah ada fasilitas umum yang diberikan PT. Mopoli Raya unit 9 kepada masyarakat sekitar?	Ada, fasilitas umum yang diberikan oleh PT mopoli Raya seperti pembuatan jembatan yang diberikan dari PT mopoli Raya sehingga bisa menghubungkan transportasi dari Desa Salah Haji ke desa serang Jaya.
8.	Apakah PT. Mopoli Raya ada memberikan kemitraan kepada masyarakat sekitar?	PT. Mopoli Raya ada kemitraan yang dibangun bersama masyarakat di desa Serang Jaya di seputaran PT mopoli Raya berupa koperasi belanja sedangkan Koperasi itu khusus untuk karyawan yang bekerja di PT Mopoli Raya
9.	Bagaimana tanggapan Bpk/Ibu mengenai lingkungan setempat selama adanya PT. Mopoli Raya?	Paling tidak ada dari segi pencemaran tapi tidak begitu besar
10.	Bagaimana Tanggapan Bapak mengenai Tingkat pendidikan masyarakat Serang Jaya selama ada PT. Mopoli Raya?	iya menurut saya karena adanya perusahaan ini ya terbantu masyarakatnya. Apalagi disini juga banyak yang sekolahnya ga tamat sampai SMA. Banyak warga dusun sini yang bekerja di perusahaan mopoli.
11.	Bagaimana Tanggapan Bapak mengenai tingkat mata pencaharian masyarakat serang jaya selama ada	Kalau mata pencaharian memang kebanyakan bekerja di PT ini terutama di dusun ini. Ya kalau

	PT. Mopoli Raya Serang Jaya?	tidak menjadi buruh atau ga karyawan di PT Mopoli Raya
--	------------------------------	--

Responden 2

Nama : Epriadi

Pukul : 12.10 (Tanggal 28 September 2020)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan bapak/ibu tinggal di sekitar PT. Mopoli Raya ini?	Saya tinggal disini dari tahun 2012
2.	Apakah dengan adanya PT. mopoli raya dapat menyerap tenaga kerja pada masyarakat sekitar?	dapat menyerap tenaga kerja di warga Kampung sini sekitar 40% dari desa yang lain karena PT Mopoli Raya berada di Serang Jaya dan dikelilingi oleh desa yang lain ini cuman nggak banyak dari desa lain yang paling banyak dari desa Serang Jaya,
3.	Apakah dengan adanya PT. Mopoli Raya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar ?	ibaratnya yang menganggur bisa bekerja di kebun Mopoli Raya ya ada lah keuntungannya. Mengurangi pengangguran di Indonesia, selama kami bekerja beberapa tahun tidak Nampak
4.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya secara tidak langsung dapat memberikan peningkatan pendapatan Bpk/Ibu ?	Iya tiap tahun gaji meningkat karena itu dapat meningkatkan pendapatan kami

5.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya tersebut bisa meningkatkan sosial masyarakat sekitar ?	kalau dari segi kegiatan sosial PT Mopoli Raya biasanya gotong royong pada karyawan bekerja di PT Mopoli Raya
6.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya dapat dikatakan membantu perekonomian bapak/ibu ?	sangat membantu karena kan penghasilan kita hanya dari PT ini.
7.	Apakah ada fasilitas umum yang diberikan PT. Mopoli Raya unit 9 kepada masyarakat sekitar?	Fasilitas umum yang diberikan oleh PT berupa sarana olahraga seperti lapangan bola perumahan masjid, tempat mengaji yang masih masuk di areal perusahaan
8.	Apakah PT. Mopoli Raya ada memberikan kemitraan kepada masyarakat sekitar?	kalau kemitraan dulu ada berupa koperasi namun sekarang tidak berjalan lagi koperasi hanya berjalan di di sekitar karyawan yang bekerja di PT itu.
9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai lingkungan setempat selama adanya PT. Mopoli Raya?	belakangan ini karena bau limbah tercium hanya ketika pembongkaran

Responden 3

Nama : Ramli (Mandor)

Pukul : 12. 50 (Tanggal 28 September 2020)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan bapak/ibu tinggal di sekitar PT. Mopoli Raya ini?	Bapak Ramli, saya tinggal di sini Mulai tahun 1994 sebagai mandor pabrik,
2.	Apakah dengan adanya PT. mopoli raya dapat menyerap tenaga kerja pada masyarakat sekitar?	Oh sudah pasti karena karyawan di sini rata-rata berasal dari desa Serang Jaya ya mayoritas masyarakat di sekitar perusahaan ini kira-kira 80% sisanya 20% dari wilayah luar
3.	Apakah dengan adanya PT. Mopoli Raya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar ?	Otomatis iya, dapat membuka lapangan pekerjaan, karena banyak warga sekitar perusahaan yang berjualan
4.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya secara tidak langsung dapat memberikan peningkatan pendapatan Bapak/ Ibu ?	Dulunya hanya buruh harian nak, selama beberapa waktu terus ada perubahan struktur di perusahaan karna itu naik menjadi mandor. Alhamdulillah Kalau bicara cara meningkatkan pendapatan otomatis iya karena gaji yang didapatkan kurang lebih 4 juta bisa meringankan kebutuhan ekonomi.
5.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya tersebut bisa meningkatkan sosial masyarakat sekitar ?	Kalau dari segi sosial masyarakatnya sudah pasti, karena hubungan di sekitar sini tidak ada perbedaan antara mandor satu dengan lainnya

		nya
6.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya dapat dikatakan membantu perekonomian bapak/ibu ?	iya dapat membantu perekonomian, karena kan kalau kita nyari kerja ataupun ibaratnya mocok mocok kalau di sini kan tiap bulannya mendapat gaji
7.	Apakah ada fasilitas umum yang diberikan PT. Mopoli Raya unit 9 kepada masyarakat sekitar?	kalau fasilitas umum disekitar perusahaan mendapat kendaraan tetapi jika kendaraan itu tidak digunakan oleh perusahaan ya boleh, kalau segi pembangunan jika kita bekerja di perusahaan otomatis kita mendapatkan perumahan, air dan listrik
8.	Apakah PT. Mopoli Raya ada memberikan kemitraan kepada masyarakat sekitar?	kalau kemitraan yang diberikan oleh perusahaan kemarin itu ada kalau kita ke karyawan di perusahaan, kalau untuk belanja juga disediakan koperasi, ya di lengkapi lah dengan perusahaan,
9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai lingkungan setempat selama adanya PT. Mopoli Raya?	Kalau masalah lingkungan saya tidak bisa bilang ya dek ya tergantung limbah semakin banyak jadi terasa bau

Responden 4

Nama : Budi (Krani/Karyawan)

Pukul : 13.15 (Tanggal 28 September 2020)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan bapak/ibu tinggal di sekitar PT. Mopoli Raya ini?	Nama saya Budi sebagai karyawan PT mopoli Raya, saya kesini mulai tahun 2005 saya berasal dari Langsa,
2.	Apakah dengan adanya PT. mopoli raya dapat menyerap tenaga kerja pada masyarakat sekitar?	di PT ini Sebagian ada masyarakat yang bekerja di sini dari desa-desa Tetangga banyak juga yang bekerja di sini
3.	Apakah dengan adanya PT. Mopoli Raya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar ?	saya rasa terbuka lapangan pekerjaan karena kan di sini banyak membutuhkan tenaga kerja, yang kebanyakannya sekarang warga setempat sekitar PT mopoli raya ini, terus banyak warga disekitar perusahaan yang berjualan diwarung seperti makanan dan minuman.
4.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya secara tidak langsung dapat memberikan peningkatan pendapatan Bapak/ Ibu?	kalau meningkatkan kayak mana ya ya namanya juga kita di PT kan berdasarkan upah jadi ya berapa apa UMP yang ada di provinsi ini, nah itu yang kami terima, kalau meningkatnya ya segitu saja, UMP yang kita dapat, kurang lebih 3 jutaan.
5.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya tersebut bisa meningkatkan sosial	kegiatan sosialnya ada berupa gotong-royong sama warga di sini di

	masyarakat sekitar ?	sekitar Desa Serang Jaya setiap malam Jumat ada pengajian,
6.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya dapat dikatakan membantu perekonomian bapak/ibu ?	kalau membantu Ya jelas membantu karena kan ada gaji yang kita terima, dari PT ini kan apalagi sampai sekarang ini kan tu masa pandemi seperti sekarang ini, sangat membantu sekali
7.	Apakah ada fasilitas umum yang diberikan PT. Mopoli Raya unit 9 kepada masyarakat sekitar?	fasilitas umum ada seperti masjid paling seperti perbaikan jalan nya dari alat-alat yang mengerjakannya dan seandainya nya di sini pun anak-anak sekolah itu kan ada kegiatan acara perusahaan pun menyediakan kendaraan
8.	Apakah PT. Mopoli Raya ada memberikan kemitraan kepada masyarakat sekitar?	kalau kemitraan yang direncanakan masih berupa penyuluhan penanaman karet atau sawit untuk masyarakat.
9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai lingkungan setempat selama adanya PT. Mopoli Raya?	ya gimana ya pastinya membuat masyarakat resah akibat bau limbah yang ada di sekitar masyarakat apalagi yang jaraknya tidak jauh dari PT.

Responden 4

Nama : Sisriyanti (Warga Sekitar)

Pukul: 13. 30 (Tanggal 28 September 2020)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan bapak/ibu tinggal di sekitar PT. Mopoli Raya ini?	Nama saya sisriyanti saya tinggal di sekitar PT mopoli Raya dari tahun 1989
2.	Apakah dengan adanya PT. mopoli raya dapat menyerap tenaga kerja pada masyarakat sekitar?	Pastinya karena banyak masyarakatnya sekitar yang masih pengangguran tapi dengan adanya PT Mopoli Raya maka dapat menyerap tenaga kerja baru,
3.	Apakah dengan adanya PT. Mopoli Raya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar ?	Dapat, karena kan banyak warga berjualan di sekitar area PT. Mopoli Raya ini, saya membuka warung makan kecil karena banyak pekerja PT untuk cari makan siang waktu istirahat bekerja.
4.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya secara tidak langsung dapat memberikan peningkatan pendapatan Ibu/Bapak?	Karena saya berjualan didekat PT ini alhamdulillah pendapatan keluarga saya semakin bertambah ya, karena saya menjual makanan dan minuman untuk pekerja sini. Biasanya saya dapat pendapatan hasil jualan ya kurang lebih bisa cukup untuk kebutuhan sehari-hari.
5.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya tersebut bisa meningkatkan sosial masyarakat sekitar ?	iya bisa karena banyak juga warga-warga melakukan kerja bakti seperti gotong royong, dan lainnya.,

6.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya dapat dikatakan membantu perekonomian bapak/ibu ?	Iya alhamdulillah ya dengan adanya PT. Mopoli Raya membantu perekonomian keluarga kami menjadi lebih lancar
7.	Apakah ada fasilitas umum yang diberikan PT. Mopoli Raya unit 9 kepada masyarakat sekitar?	Fasilitas umum yang diberikan oleh PT. Mopoli Raya itu berupa perumahan karyawan-karyawan sini.
8.	Apakah PT. Mopoli Raya ada memberikan kemitraan kepada masyarakat sekitar?	Kemitraan yang ada seperti kerja sama dengan pekerja secara serentah
9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai lingkungan setempat selama adanya PT. Mopoli Raya?	Iya dengan adanya PT Mopoli Raya ini ini jalanan di sekitar PT Mopoli Raya menjadi rusak akibat berlalu-lalang nya transportasi dari PT Mopoli Raya,

Responden 5

Nama : Dodi (Askep/ Asisten)

Pukul : 11.00 (Tanggal 25 September 2020)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan bapak/ibu tinggal di sekitar PT. Mopoli Raya ini?	Nama saya dodu saya tinggal di PT. Mopoli Sejak tahun 2009
2.	Apakah dengan adanya PT. mopoli raya dapat menyerap tenaga kerja pada masyarakat sekitar?	Oh jelas, karena kan mayoritas karyawannya adalah orang didesa sini semua termasuk saya warga sini

		<p>juga. Bukan orang jauh, ada lah beberapa orang jauh, karenakan kita kan perusahaan ini dikelilingi oleh beberapa kampung ya seperti suka ramai, salahhaji, rantau panjang, serang jaya, nah istilahnya kita membuka lapangan perkerjaan juga untuk mereka.</p>
3.	<p>Apakah dengan adanya PT. Mopoli Raya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar ?</p>	<p>Sangat dapat lapangan pekerjaan karena moyoritas masyarakat bekerja di PT. Mopoli tersebut</p>
4.	<p>Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya secara tidak langsung dapat memberikan peningkatan pendapatan Bapak/Ibu?</p>	<p>Iya jelas dapat karena warung-warung yang berjualan disekitar pabrik sehingga bisa membantu masyarakat sekitar. Kalau saya sendiri alhamdulillah gaji yang saya terima dapat membantu ekonomi dek.</p>
5.	<p>Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya tersebut bisa meningkatkan sosial masyarakat sekitar ?</p>	<p>Bisa karena sosial mereka yang tinggi hingga bisa bersosialisasi dengan baik</p>
6.	<p>Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya dapat dikatakan membantu perekonomian bapak/ibu ?</p>	<p>Sangat membantu karena pengasilan mereka dari PT. Mopoli Raya</p>
7.	<p>Apakah ada fasilitas umum yang diberikan PT. Mopoli Raya unit 9 kepada masyarakat sekitar?</p>	<p>Banyak fasilitas yang di berikan PT. mopoli raya seperti transprotasi buat kerja boleh di pinjamkan,</p>

		jamkesmas juga diberikan kepada masyarakat yang bekerja dan sarana olahraga juga di berikan.
8.	Apakah PT. Mopoli Raya ada memberikan kemitraan kepada masyarakat sekitar?	Jelas ada karena ada simpan pinjam uang kepada pekerja
9.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai lingkungan setempat selama adanya PT. Mopoli Raya?	Lingkungan menurut saya masih biasa saja paling tidak sedikit aliran limbah yang berbau

Responden 6

Nama : Mursida (Warga Sekitar)

Pukul: 12.50 (Tanggal 25 September 2020)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan bapak/ibu tinggal di sekitar PT. Mopoli Raya ini?	Nama saya mursyda saya tinggal di PT. mpoli raya sekitar 3 tahun yang lalu
2.	Apakah dengan adanya PT. mopoli raya dapat menyerap tenaga kerja pada masyarakat sekitar?	Kalau menyerap tenti karena rata-rata masyarakat bekerja di PT. Mopoli ini
3.	Apakah dengan adanya PT. Mopoli Raya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar ?	Setau saya semenjak adanya PT. Mopoli Raya dapat membuka lapangan pekerjaan
4.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya secara tidak langsung dapat	Dapat karena ekonomi masyarakat selalu meningkat semenjak adanya

	memberikan peningkatan pendapatan bapak /Ibu?	PT. Mopoli tersebut.
5.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya tersebut bisa meningkatkan sosial masyarakat sekitar ?	Kalau sosial setau saya sih ada seperti kerja sama atau kerja yang baik sesama pekerja atau pemimpin. Disekitar desa paling arahan dari perangkat desanya bukan dari perusahaan.
6.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya dapat dikatakan membantu perekonomian bapak/ibu ?	Jelas membantu karena pengasilan dari PT. Mopoli tersebut
7.	Apakah ada fasilitas umum yang diberikan PT. Mopoli Raya unit 9 kepada masyarakat sekitar?	Fasilitas iya seperti beras tiap bulanya dan jamkesmas ada di kasih kepada masyarakat yang bekerja saja.
8.	Apakah PT. Mopoli Raya ada memberikan kemitraan kepada masyarakat sekitar?	Kalau kemitraan ada tapi tidak terlalu banyak.
9.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya secara tidak langsung dapat memberikan peningkatan pendapatan Bapak/Ibu?	ya seperti saya tinggal di sekitar pabrik saya resah karena selalu menghirup udara yang tidak sedap dari limba tersebut

Responden 7

Nama : Musriani

Pukul : 13.30 (Tanggal 25 September 2020)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan bapak/ibu tinggal di sekitar PT. Mopoli Raya ini?	Nama saya musriani saya tinggal di PT. Mopoli Raya dari tahun 2000
2.	Apakah dengan adanya PT. mopoli raya dapat menyerap tenaga kerja pada masyarakat sekitar?	Iya dapat menyerap pekerjaan untuk masyarakat sekitar
3.	Apakah dengan adanya PT. Mopoli Raya dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar ?	Iya banyak lapangan pekerjaan baru untuk yang membutuhkan pekerjaan bisa bekerja
4.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya secara tidak langsung dapat memberikan peningkatan pendapatan Bapak/Ibu?	Jelas dapat karna dari bekerja di pt. mopoli raya dapat upah dan menjadi membantu pendapatan masyarakat
5.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya tersebut bisa meningkatkan sosial masyarakat sekitar ?	Dapat karena masyarakat atau pekerja yang ada di sekitar PT Mopoli raya selalu bersolisasi baik pada masyarakat setempat
6.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya dapat dikatakan membantu perekonomian bapak/ibu ?	Sangat membantu karena mayoritas ekonomi mereka dari PT Mopoli tersebut
7.	Apakah ada fasilitas umum yang	Ada fasilitas yang di kasih seperti

	diberikan PT. Mopoli Raya unit 9 kepada masyarakat sekitar?	jamkesmas dan beras tiap bulanya
8.	Apakah PT. Mopoli Raya ada memberikan kemitraan kepada masyarakat sekitar?	Dapat karena kerja sama yang begitu baik seperti dapat simpan pinjam atau koperasi
9.	Apakah keberadaan PT. Mopoli Raya secara tidak langsung dapat memberikan peningkatan pendapatan Bapak/Ibu?	Iya ada banyak dampak yang saya rasakan karena pembuangan limbah disekitar masyarakat sehingga banyak warga yang tinggal disekitar pabrik tersebut menjadi resah dan membuat kesehatan mereka menjadi menurun karena selalu menghirup udara yang tidak sedap terus

Lampiran Foto Wawancara



Wawancara Bersama Bapak Budi Sebagai Karyawan PT. Mopoli Raya Serang
Jaya



Wawancara Bersama Bapak Ramli Sebagai Mandor I PT. Mopoli Raya Serang
Jaya



Wawancara Bersama Bapak Sunardi Sebagai Sekdes Serang Jaya.



Wawancara Bersama Ibu Mursyida Masyarakat Desa Serang Jaya.



Wawancara Bersama Ibu Musriani Masyarakat Desa Serang Jaya.



Foto Limbah Tercemar di Sekitar Masyarakat.



Foto Jalan Di Sekitar Desa Dekat PT. Mopoli Raya Serang Jaya Unit 9



Wawancara Bersama Bapak Epriadi Buruh Harian Serang Jaya



Wawancara Bersama Bapak Dodi Sebagai Askep/ Asisten PT. Mopoli Raya
Serang Jaya Unit 9.



Wawancara Bersama Ibu Sisriyanti Masyarakat Desa Serang Jaya

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 124 TAHUN 2020
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 03 Maret 2020.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : M. Yahya, SE, M.Si sebagai Pembimbing I dan Mastura, M.E.I sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Siti Mulia Sari, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4022016074, dengan Judul Skripsi : "Eksternalitas Industri Pengolahan Karet terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada PT. Mopoli Raya Unit 9)".
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 15 April 2020 M
21 Syaban 1441 H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.